

**PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN
BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI MADRASAH IBTIDAIYAH
DATOK SULAIMAN BAGIAN PUTRA KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas
Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



Oleh

IIM RIFKI ALAWIAH

NIM 16 0205 0023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN
BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI MADRASAH IBTIDAIYAH
DATOK SULAIMAN BAGIAN PUTRA KOTA PALOPO**

skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas
Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



- 1. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I**
- 2. Dr. Muhaemin, MA.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : lim Rifki Alawiah

NIM : 16 0205 0023

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 25 Agustus 2021
Yang membuat pernyataan,



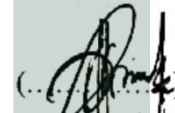
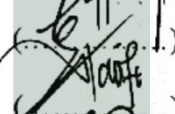
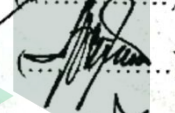


lim Rifki Alawiah
NIM 16 0205 0023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Bagian Putra Kota Palopo*” yang ditulis oleh Iim Rifki Alawiah, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1602050023, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Kamis, 26 Agustus 2021 bertepatan dengan 17 Muharram 1443 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 26 Agustus 2021 M
17 Muharram 1443 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|-------------------------------|---------------|--|
| 1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | (... ) |
| 2. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. | Penguji I | (... ) |
| 3. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji II | (... ) |
| 4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I | Pembimbing I | (... ) |
| 5. Dr. Muhaemin, MA. | Pembimbing II | (... ) |

Mengetahui :

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

a.n. Ketua Program Studi
Sekertaris Prodi



Dr. Nurdin K., M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014





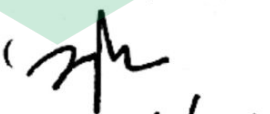


Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2003048501

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal di MI Datok Sulaiman Bagian Putra Kota Palopo NIM 16.0205.0023, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, tanggal 31 Mei Tahun 2021 bertepatan dengan 19 Syawal 1442 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. ()
Ketua sidang/penguji tanggal
2. Dr.H. Hisban Thaha, M.Ag. ()
Penguji I tanggal :
3. Dr. Nur Rahmah, S.Pd., M.Pd. ()
Penguji II tanggal : 3/8.2021
4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. ()
Pembimbing I/Penguji tanggal : 06-8-021
5. Dr. Muhaemin, M.A. ()
Pembimbing II/Penguji tanggal 4/8/2021

PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal di Mi Datok Sulaiman Bagian Putra Kota Palopo.

Yang ditulis oleh:

Nama : Iim Rifki Alawiah
NIM : 16.0205.0023
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan dan diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Penguji I



Dr.H. Hisban Thaha, M.Ag.
NIP. 19600601 199103 1 004

Penguji II



Dr. Nur Rahmah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19850917 201101 2 018

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : skripsi an
Yth. Dekan Fakultas (Tarbiyah dan ilmu Keguruan)
Di
Palopo




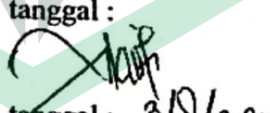
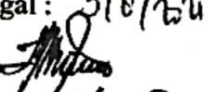
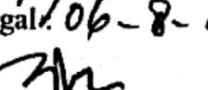
Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Iim Rifki Alawiah
NIM : 16.0205.0023
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal di MI Datok Sulaiman Bagian Putra Kota Palopo

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

1. Mirawati, S.Pd., M.Pd.
Ketua sidang/penguji
()
tanggal : 
2. Dr.H. Hisban Thaha, M.Ag.
Penguji I
()
tanggal :
3. Dr. Nur Rahmah, S.Pd., M.Pd.
Penguji II
()
tanggal : 3/8/2021
4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
Pembimbing I/Penguji
()
tanggal: 06-8-2021
5. Dr. Muhaemin, M.A.
Pembimbing II/Penguji
()
tanggal: 4/8/2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal di Mi Datok Sulaiman Bagian Putra Kota Palopo.

Yang ditulis oleh:

Nama : Iim Rifki Alawiah
NIM : 16.0205.0023
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan dan diujikan pada ujian *munaqasyah*. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dra. Hj/ Nursyamsi, M.Pd.I.
NIP. 19630710 199503 2 001

Pembimbing II



Dr. Muhaimin, M.A
NIP. 19790203 200501 1 006

Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I
Dr. Muhaemin, MA.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :
Hal : skripsi atas nama Iim Rifki Alawiah

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Iim Rifki Alawiah
NIM : 16 02050 0023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

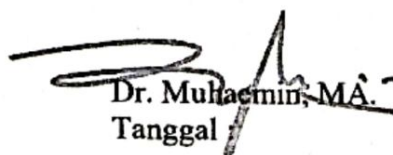
Wassalamu ;alaikum wr.wb.

Pembimbing I



Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
Tanggal :

Pembimbing II



Dr. Muhaemin, MA.
Tanggal :

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal di MI Datok Sulaiman Bagian Putra” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan madrasah ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Dr. Prof. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr.H.Muammar Arafat,S.H.,M.H., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar,S.E.,M.M., Wakil Rektor II, Bapak Dr.Muhaemin,M.A., Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan

2. Bapak Dr. Nurdin K.,M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Munir Yusuf,S.Ag.,M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Andi Ria Warda,M.Ag. Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi,M.Pd.I., Wakil Dekan III IAIN Palopo Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik
3. Bapak Dr. Edhy Rustan,M.Pd. selaku Ketua Prodi Studi serta Ibu Mirnawati, S.Pd.,M.Pd. selaku sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengerahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dra.Hj.Nursyamsi,M.Pd.I dan Bapak Dr. Muhaemin,M.A., selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bimbingan, masukan dan pengarahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Bapak Dr. Hisban Thaha,M.Ag. dan Ibu Nur Rahmah,S.Pd.,M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra.Hj.Nursyamsi,M.Pd.I. selaku dosen penasehat akademik.
7. Ibu Ummu Qalsum,S.Pd.,M.Pd, Bapak Dr.A.Muhammad Ajieguena,M.Pd. dan Ibu Nur Rahmah,M.Pd. selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi produk yang telah dikembangkan.
8. Bapak H. Madehang,S.Ag.,M.Pd., Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para stafnya yang banyak membantu penulis dalam memfasilitasi buku literatur.

9. Bapak M. Rifai Alwi,S.AN.,M.AP. Kepala Sekolah MI Datok Sulaiman dan Seluruh Bapak/Ibu Guru, Serta Staf Pegawai, yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah.
10. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Bagian Putra yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Teristimewa Kepada Kedua Orang Tua Ayahanda Dg. Masserang, dan Ibunda almarhumah Juhraeni, serta orang tua wali Rosdiana,S.E., yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan, dengan kasih dan sayang yang tulus kepada penulis dan Teruntuk keluarga besar serta saudara Tersayang Ahmad Fuad Sakila yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terkhusus untuk keluarga besar Racana Sawerigading-Simpurusiang Pangkalan IAIN Palopo yang telah banyak memberikan pengalaman kepada penulis. Mulai dari pembina, purna, dan warga racana.
13. Kepada rekan-rekan seperjuangan PGMI angkatan 2016, Milda, Lisna, Hamida, Devi, fatwa, Ainung, Amalia, serta rekan-rekan yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu-persatu, yang telah memberikan bantuannya serta motivasi dan semangat kepada penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Palopo, 26 Agustus 2021
Penulis

Iim Rifki Alawiah

DAFTAR ISI

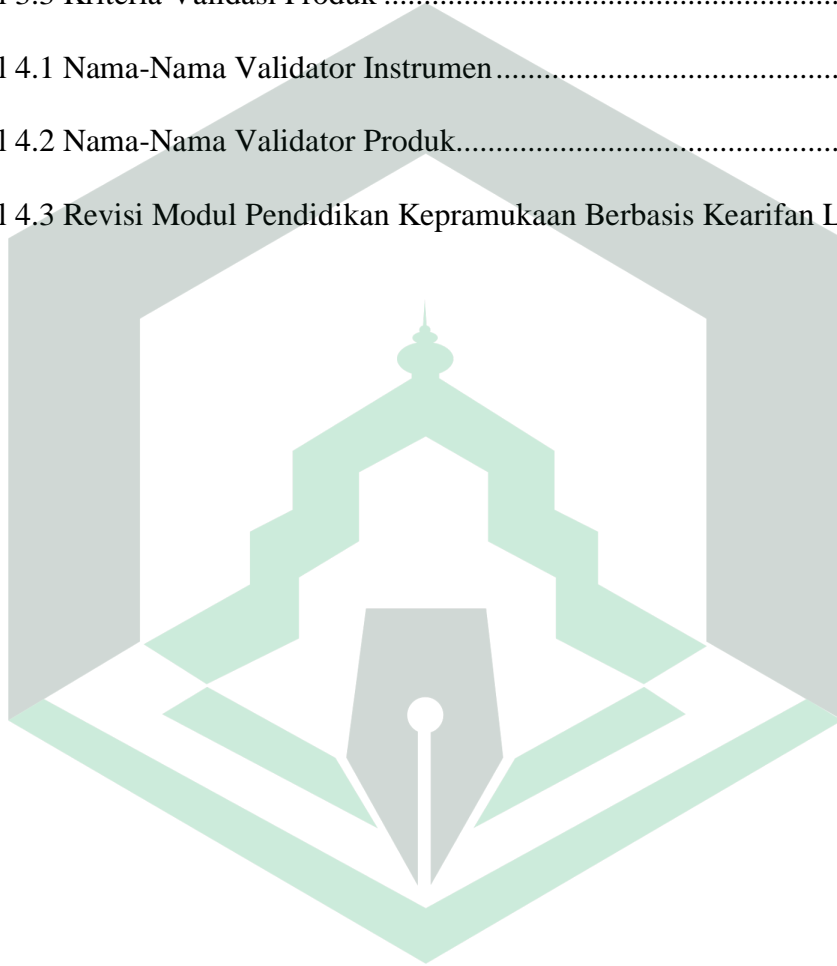
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Pengembangan	7
D. Manfaat Pengembangan	7
E. Spesifikasi produk	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
B. Landasan Teori	13
C. Kerangka Pikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	27
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
D. Prosedur Pengembangan.....	28
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan	50

BAB V PENUTUP	54
A. Simpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56



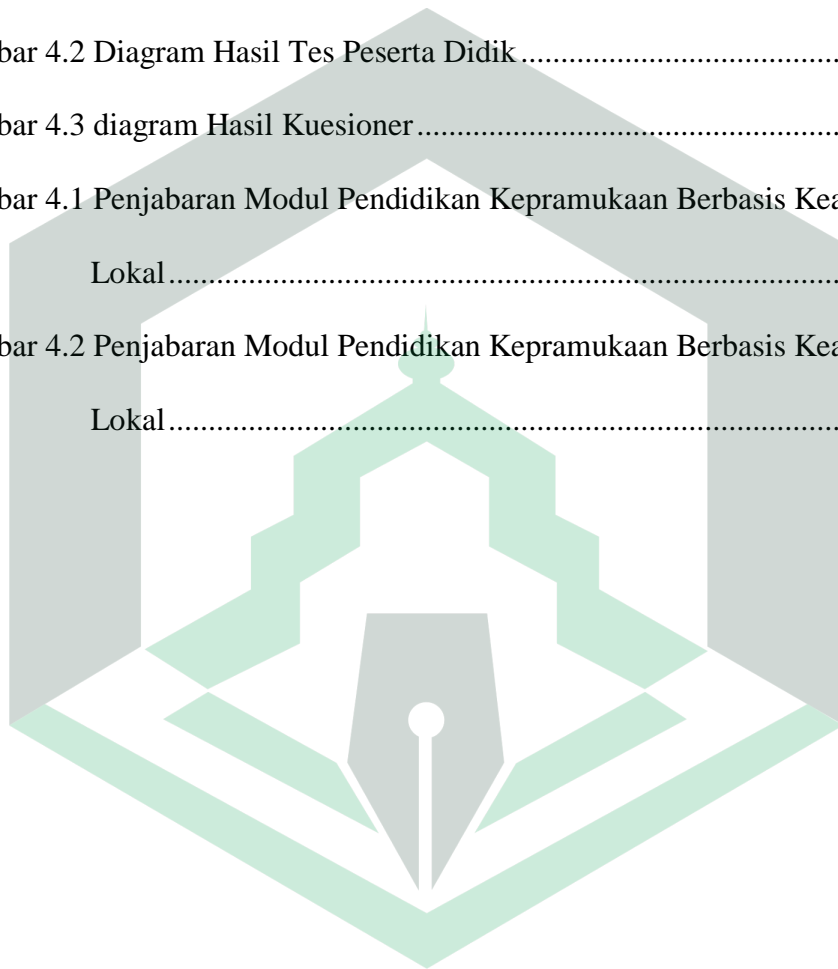
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sumber Wawancara	32
Tabel 3.2 Rincian Populasi	32
Tabel 3.3 Kriteria Validasi Produk	35
Tabel 4.1 Nama-Nama Validator Instrumen	39
Tabel 4.2 Nama-Nama Validator Produk.....	42
Tabel 4.3 Revisi Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	26
Gambar 3.1 Peta <i>Google Maps</i> Lokasi MI Datok Sulaiman.....	28
Gambar 4.1 Diagram Hasil Kuesioner Peserta Didik	40
Gambar 4.2 Diagram Hasil Tes Peserta Didik	41
Gambar 4.3 diagram Hasil Kuesioner	41
Gambar 4.1 Penjabaran Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal.....	44
Gambar 4.2 Penjabaran Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal.....	45



ABSTRAK

Iim Rifki Alawiah, 2021. “*Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal di MI Datok Sulaiman Bagian Putra*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pembimbing (1) Hj.Nursyamsi dan pembimbing (II) Muhaemin

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan saat ekstrakurikuler peserta didik membutuhkan sebuah modul sebagai sumber belajar siswa yang disisipkan tentang nilai-nilai kearifan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Mengetahui kebutuhan modul pendidikan kepramukaan berbasis pembelajaran kearifan lokal di MI Datok Sulaiman bagian Putra (2) Mengetahui desain modul pendidikan kepramukaan berbasis pembelajaran kearifan lokal di MI Datok Sulaiman bagian Putra yang valid, praktis dan menarik (3) Mengetahui validitas ahli modul pendidikan kepramukaan berbasis pembelajaran kearifan lokal di MI Datok Sulaiman bagian Putra.

Penelitian ini menggunakan penelitian *Research and Development (R&D)* yang mengembangkan produk bahan ajar modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal dengan menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari empat tahap yaitu: (1) tahap pendefinisian (*define*), (2) tahap design (*Design*), (3) tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*disseminate*). Pada pengembangan modul pendidikan berbasis kearifan lokal membahas materi kode etik gerakan pramuka yang dikaitkan dengan nilai-nilai kearifan lokal yang berlaku di lingkungan masyarakat setempat.

Hasil penelitian dan analisis menyimpulkan sebagai berikut: (1) untuk mengetahui kebutuhan modul peneliti terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan yang terdiri dari analisis ujung depan sampai dengan analisis perumusan. (2) dari hasil analisis peneliti mulai mendesain produk dengan menggunakan *Flow cart* agar mempermudah dalam penyusunan materi. (3) pengembangan modul sesuai dengan hasil koreksian validator yang dilakukan oleh tiga pakar ahli pada bidangnya. Setelah melakukan validasi produk dan dianalisis menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Riduwan maka didapatkan hasil bahwa kevalidan 76% atau masuk dalam kategori valid.

kata kunci: Pengembangan, Modul Pramuka, Kearifan Lokal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak hanya bertujuan memberantas buta huruf maupun kebodohan sosial akan tetapi menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, dimana dalam perkembangan ilmu pengetahuan peserta didik dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas dan memiliki keahlian agar mampu beradaptasi dengan perkembangan yang ada.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 Bab I pasal I ayat I, bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”. Menurut undang-undang nomor 20 Tahun 2003 pasal 12 Ayat 1b bahwa : “Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai bekat, minat, dan kemampuannya”.¹

Defini diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses terpenting dalam kehidupan seseorang, hal ini dikarenakan melalui pendidikan setiap orang belajar berbagai hal, mulai dari ilmu pengetahuan, bagaimana dia harus bersikap di berbagai situasi, bagaimana cara bersosialisasi dan bagaimana mengembangkan potensi diri, dan masih banyak lagi. Selain itu didalam Al-

¹ Ahda Oman Choeruman, “Peranan Pendidikan Kepramukaan Terhadap Karakter Kedisilinan Siswa Di SD Negeri 2 Kramat Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobongan Tahun Ajaran 2014/2015,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99, <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

Qur'an juga dijelaskan bagaimana pentingnya pendidikan diantaranya terdapat pada surah Al-mujadilah ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
 دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahannya:

Wahai orang-orang yang beriman! apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan, “berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. dan Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.

Dewasa ini perkembangan zaman sangat berpengaruh terhadap peserta didik, penggunaan teknologi yang sangat mudah untuk diakses sehingga mempermudah bagi peserta didik untuk meniru gaya maupun budaya dari luar. Hal ini perlu jadi perhatian penting bagi orang tua maupun pendidik agar peserta didik lebih mencintai budayanya sendiri dibanding budaya luar.

Pembangunan nilai-nilai moral di kalangan peserta didik harus selalu mendapatkan perhatian. Pendidikan di tingkat dasar (SD) merupakan wadah yang sangat penting untuk mempersiapkan karakter para generasi penerus yang nantinya akan menjadi pemimpin bangsa kita di masa yang akan datang. Oleh karena itu harus menjadi perhatian paling utama para pelaku pendidik di sekolah.

Upaya yang dapat dilakukan untuk pembinaan karakter peserta didik di lembaga pendidikan adalah dengan memaksimalkan kualitas pembelajaran di

kelas dan juga kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung penanaman nilai-nilai karakter peserta didik di sekolah seperti kegiatan kepramukaan.² Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi ketiga: “pramuka adalah organisasi pemuda yang mendidik para anggotanya di berbagai keterampilan, disiplin, kepercayaan pada diri sendiri, saling menolong, dan sebagai anggota organisasi pramuka yang membentuk anak (pemuda) yang masih berkembang menjadi warga negara yang berbudi luhur atau pandu. Sedangkan kepramukaan adalah perihal (kegiatan dan sebagainya) yang berhubungan dengan pramuka”.

Melalui pendidikan kepramukaan kepada peserta didik sejak dini, tidak hanya membentuk karakter sebagai manusia yang mandiri, tetapi juga bagaimana peserta didik bisa memahami dan menerapkan dengan baik sikap bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Bhineka Tunggal Ika, dan terhadap norma-norma di masyarakat sekitar, seperti yang terkandung dalam dasa dharma pramuka. Berdasarkan kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum 2013, kurikulum yang menjadikan pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, kepramukaan pada dasarnya dikelola oleh Gerakan Pramuka seperti yang terdapat dalam pasal 5 kepres no. 24 Thn 2009 yang berbunyi: “gerakan pramuka memiliki tugas pokok yaitu menyelenggarakan kepramukaan terhadap pemuda guna menjadi generasi yang lebih baik, mampu mengisi kemerdekaan, serta bertanggung jawab dalam pembangunan dunia dimasa yang akan datang.”³

² Lysa Hapsari Marzuki, “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di Man 1 Yogyakarta” 2, no. 2 (2015): 142–56, <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.8619>.

³ Hendi Rahmat, “Pengembangan Modul Pramuka Siaga Usia 7 Sampai 10 Tahun Dalam Membentuk Karakter Siswa SD/MI,” 2018.h.4

Kearifan lokal merupakan pengetahuan lokal yang dijadikan pedoman oleh masyarakat setempat untuk bertahan hidup dalam suatu daerah yang menyatu dengan sistem kepercayaan, norma, hukum, budaya dan diekspresikan didalam tradisi dan mitos yang berkembang sejak lama.⁴ Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kearifan lokal merupakan gagasan, nilai, pandangan setempat yang bersifat bijaksana, bernilai baik yang tertanam, diikuti dan dipercayai oleh masyarakat setempat secara turun-temurun. Kearifan lokal sendiri berupa aturan yang tidak tertulis, yang menjadi acuan masyarakat meliputi seluruh aspek kehidupan, berupa tata aturan yang menyangkut hubungan antara manusia dengan manusia, manusia dengan makhluk hidup dan manusia dengan penciptanya.

Pembangunan nilai-nilai moral di kalangan peserta didik harus selalu mendapatkan perhatian. Pendidikan di tingkat dasar (SD sederajat) merupakan wadah yang sangat penting untuk mempersiapkan karakter para generasi penerus yang nantinya akan menjadi pemimpin bangsa kita di masa yang akan datang. Upaya untuk melestarikan dan memperkenalkan kearifan lokal dapat dilakukan dengan cara menghadirkannya salah satu jalannya melalui lembaga pendidikan yaitu sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.⁵ Materi

⁴ Unga Utari, I Nyoman Sudana Degeng, and Sa Akbar, "Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)," n.d., 39–44.

⁵ Nadlir, "Urgensi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 02 (2014): 300–330.

pembelajaran harusnya memiliki makna dan relevansi yang tinggi terhadap pemberdayaan hidup secara nyata dan berdasarkan realita yang akan dihadapi.⁶

Pengenalan kearifan lokal dapat dilakukan dengan cara menyisipkannya melalui salah satu cabang ilmu pendidikan kepramukaan pada materi Kode Kehormatan. Materi kode kehormatan adalah materi tentang kode etik yang perlu diperhatikan oleh anggota pramuka karena merupakan dasar dalam bertindak di kehidupannya. Penerapan pembelajaran kongkret pada materi ini sangat cocok untuk disisipkan pada materi ini dengan menggunakan sebuah bahan ajar yang menyajikan kearifan lokal dan kode etik didalamnya terlebih pada penanaman nilai-nilai kearifan lokal yang berlaku dilingkungan masyarakat. Nilai kearifan lokal yang dimaksud yaitu *siapakatu, sipakainge, sipakalebbi, sipakatokkong, amaccang, awwaraniang, appasitinajang, getteng dan mappesona ri dewatae*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI Datok Sulaiman bagian Putra. Salah satu masalah yang di dapat terdapat pada karakter peserta didik, kurangnya penghargaan peserta didik terhadap pemateri (pendidik) saat memberi materi, bahan ajar sudah berupa buku sudah ada tetapi jarang digunakan karena hanya berupakan pegangan pendidik tidak ada yang dimiliki oleh peserta didik, olehnya itu disaat ada sepenggal materi yang penting dan mengharuskan peserta didik untuk mencatat maka pada saat itu terkadang tercipta keadaan yang kurang baik karena peserta didik yang kurang tertarik dengan mencatat akan mengganggu temannya yang lain.

⁶ Ferry Ferdianto and Setiyani Setiyani, "Pengembangan Bahan Ajar Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Mahasiswa Pendidikan Matematika," *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 2, no. 1 (2018): 37, <https://doi.org/10.33603/jnpm.v2i1.781.h.40>

Menjawab permasalahan di atas, maka peneliti membuat modul pembelajaran agar memudahkan peserta didik dalam menerima materi maupun mempertahankan kearifan lokal yang dimiliki dan mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Terkait dengan perkembangan modul pendidikan kepramukaan yang diharapkan mampu membantu para pendidikan dalam mengembangkan katakter peserta didik dan kearifan lokal yang ada di tanah luwu agar pesert didik tetap menampakkan nilai-nilai budaya di era globalisasi seperti saat ini, berkesinambungan antara materi pendidikan kepramukaan dengan berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran mampu menghasilkan peserta didik mempunyai karakter yang baik yang sesuai dengan nilai dan norma yang ada di tanah luwu. Oleh karena itu peneliti mengambil judul: “Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Pembelajaran Kearifan Lokal di MI Datok Sulaiman Bagian Putra Kota Palopo”.

Adanya modul ini akan mempermudah para pendidik dalam mengajarkan materi kepramukaan dan juga bermanfaat bagi para peserta didik untuk melatih dan membentuk karakter masing-masing yang tak luput dari kearifan lokal yang ada di tanah luwu. Sesungguhnya tak akan berubah suatu sifat seseorang jika bukan pribadi itu sendiri yang tersadar untuk merubah sifatnya.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah:

1. Bagaimanakah kebutuhan modul pengembangan pendidikan kepramukaan berbasis pembelajaran kearifan lokal di MI Datok Sulaiman bagian Putra?

2. Bagaimanakah desain modul pendidikan kepramukaan berbasis pembelajaran kearifan lokal di MI Datok Sulaiman bagian Putra yang valid, praktis dan menarik?
3. Bagaimanakah hasil validitas ahli pada pengembangan modul pendidikan kepramukaan berbasis pembelajaran kearifan lokal di MI Datok Sulaiman bagian Putra?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kebutuhan modul pendidikan kepramukaan berbasis pembelajaran kearifan lokal di MI Datok Sulaiman bagian Putra.
2. Mengetahui desain modul pendidikan kepramukaan berbasis pembelajaran kearifan lokal di MI Datok Sulaiman bagian Putra yang valid, praktis dan menarik.
3. Mengetahui validitas ahli modul pendidikan kepramukaan berbasis pembelajaran kearifan lokal di MI Datok Sulaiman bagian Putra.

D. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam dunia pendidikan, khususnya untuk pendidikan kepramukaan. Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoretis

Secara teoretis penelitian ini berguna untuk mengembangkan konsep pendidikan kepramukaan berbasis pembelajaran kearifan lokal di sekolah:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bahan ajar yang sesuai dalam pembelajaran karakter peserta didik yang berbasis pembelajaran kearifan lokal.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan /memberikan inovasi baru berupa bahan ajar yang dapat mengembangkan karakter peserta didik.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat untuk memberikan usulan untuk acuan dalam pengembangan materi dalam pendidikan karakter peserta didik yang tetap mengacu pada kearifan lokal ditanah luwu.
- b. Bagi sekolah, hasil pnelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai acuan dalam memberikan materi atau salah satu cara untuk membentuk karakter peserta didik di MI Datok Sulaiman bagian Putra.
- c. Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menumbuhkan kesadaran betapa pentingnya karakter bagi peserta didik dan pengetahuan kearifan lokal yang tidak hanya bisa di dapat dari materi pelajaran umum saja tapi juga dari materi tambahan seperti materi kepramukaan.
- d. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan karakter maupun mampu mempertahankan kearifan lokal yang ada ditanah luwu, dan dapat di terapkan di lingkungan keluarga maupun sosialnya (masyarakat sekitarnya).

e. Bagi peneliti, sebagai bekal menjadi calon pendidik masa mendatang, dapat menambah pengetahuan dan wawasan sebelum terjun langsung sebagai pendidik.

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah Modul Pramuka khususnya pada materi kode etik gerakan pramuka yang berbasis kearifan lokal. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini merupakan modifikasi dengan mengaitkan nilai-nilai kearifan lokal dengan kode etik gerakan pramuka khususnya untuk penggalang. Dengan adanya materi ajar ini diharapkan dapat mencerdaskan pemahaman atau pemikiran peserta didik secara konkret (nyata).

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan penulis pada penelitian ini adalah:

- a. Dosen pembimbing memiliki pemahaman terkait pengembangan bahan ajar yang berupa materi pembelajaran.
- b. Validator ahli bahan ajar memiliki pemahaman terkait pengembangan dan penelitian bahan ajar yang berupa modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal.
- c. Validator ahli bahan ajar memiliki pemahaman terkait penilaian pengembangan dan penelitian bahan ajar yang berupa modul.

2. Keterbatasan Pengembangan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Keterbatasan referensi pada pembahasan kearifan lokal masih kurang.

b. Produk yang telah dinyatakan valid, kemudian tidak melakukan uji efektivitas di sekolah karena pandemi Covid 19.

c. Penelitian ini tidak melakukan tahap *dessiminate* (penyebaran) sesuai pada tahapan model 4-D karena pandemi Covid 19.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian atau tulisan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang membahas tentang hubungan pendidikan kepramukaan dalam pembelajaran karakter siswa.

1. “Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Anggota Pramuka Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Bagian Putra Palopo”, oleh Aunu Ihwah, yang menunjukkan bahwa:

Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui hasil belajar, mengetahui karakter religius anggota pramuka dan pengaruh pendidikan kepramukaan terhadap pembentukan karakter religius anggota pramuka Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Aunu Ihwa menyatakan bahwa benar terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan kepramukaan terhadap pembentukan karakter religius anggota pramuka Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Bagian Putra.⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaan dari penelitian yang sedang dilakukan, yaitu sama-sama meneliti tentang pendidikan kepramukaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada karakter yang ingin dicapai dan pendekatan yang digunakan, dimana pendekatan yang digunakan

⁷ Aunu Ihwa dan Muhaemin, “Pengaruh Pendidikan Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Religius Pada Anggota Pramuka,” *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2019): 111, <https://doi.org/10.33477/alt.v4i1.757>.

pendekatan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan *mix mehtod* yang menggabungkan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

2. “Pengembangan Modul Pramuka Siaga Usia 7 sampai 10 Tahun dalam Membentuk Karakter Siswa SD/MI” oleh Hendi Rahmat, yang menunjukkan bahwa:

Penulisan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan modul pramuka siaga usia 7 sampai 10 tahun dalam pembentukan karakter di SD/MI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan sangat menarik bagi peserta didik dan dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran.⁸

Adapun persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama menggunakan pendekatan *Mix-Mehtod*, sedangkan perbedaannya terletak pada populasi penelitiannya yaitu pada golongan siaga sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti untuk golongan penggalang.

3. “Mengembangkan karakter peserta didik berbasis kearifan lokal melalui pembelajaran di sekolah”, Oleh Nuraini Asriati, yang menunjukkan bahwa:

Peneliti dalam tulisannya menjabarkan bagaimana model pendidikan karakter itu sendiri, bagaimana kearifan lokal dalam pengembangan karakter, dan bagaimana mengembangkan strategi pembelajaran melalui potensi diri.⁹

⁸ Rahmat, “Pengembangan Modul Pramuka Siaga Usia 7 Sampai 10 Tahun Dalam Membentuk Karakter Siswa SD/MI.”2018.h.x.

⁹ Nuraini Asriati, “Mengembangkan Karakter Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran Di Sekolah,” *Jurnal Pedidikan Sosiologi Dan Humaniora* 3, no. 2 (2012): 106–19.

Adapun persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang karakter lokal yang mana mencakup kearifan lokal, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada kearifan lokal setempatnya yakni kearifan lokal di Pontianak sedangkan peneliti kearifan lokal yang ada di Sulawesi Selatan terkhususnya Luwu.

Ketiga penelitian di atas relevan dengan penelitian ini. Persamaan dapat dilihat pada pembahasannya yakni, kearifan lokal dan pendidikan kepramukaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian, metode penelitian, dan tempat penelitian. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pengembangan modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal.

B. Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)*, dimana diketahui penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan berfungsi untuk menghasilkan sebuah produk. Pada pengembangan modul yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu Modul Pengembangan Pendidikan Kepramukaan Berbasis pembelajaran kearifan lokal siswa.

1. Modul

a. Pengertian Modul

Modul merupakan suatu cara pengorganisasian materi pelajaran yang memperhatikan fungsi dari pendidikan. Modul merupakan komponen yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Ketersediaan modul dapat membantu peserta didik dalam memperoleh informasi tentang materi

pembelajaran. Modul merupakan komponen yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Ketersediaan modul dapat membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi tentang materi pembelajaran.¹⁰ Beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Modul adalah bahan ajar yang berbentuk yang memiliki tujuan untuk membantu peserta didik maupun pendidik dalam proses pembelajaran.

b. Komponen-komponen Modul

Menurut Dwi Rahdiyanta dalam penulisan modul dipilih struktur yang sederhana dan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada. Berikut kerangka atau format penyusunan modul:

- 1) Halaman sampul, yang berisikan judul modul, gambar ilustrasi yang mewakili isi modul, serta tahun penyusunan modul.
- 2) Kata pengantar, memuat isi tentang peran modul dalam proses pembelajaran.
- 3) Daftar isi, berisikan kerangka modul yang dilengkapi dengan nomor halaman.
- 4) Standar kompetensi, memuat standar kompetensi yang akan dipelajari pada modul.
- 5) Waktu, jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menguasai kompetensi yang menjadi targer belajar.
- 6) Petunjuk penggunaan modul, berisikan panduan tentang tatacara penggunaan modul, seperti langkah-langkah yang harus dilakukan untuk

¹⁰ Parmin and E. Peniati, "Pengembangan Modul Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar Ipa Berbasis Hasil Penelitian Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 1, no. 1 (2012): 8–15, <https://doi.org/10.15294/jpii.v1i1.2006>.

mempelajari modul secara benar dan perlengkapannya yang harus disiapkan sesuai dengan kebutuhan belajar.

7) Pembelajaran, berisikan tentang tujuan, uraian materi serta rangkuman materi yang dibahas dalam modul yang disesuaikan dengan standar kompetensi yang ingin dicapai.

8) Evaluasi, dilakukan dan disesuaikan dengan ranah yang ingin dinilai serta indikator keberhasilan yang diacu.

9) Kunci jawaban, berisi jawaban pertanyaan yang diberikan setiap pembelajaran dan evaluasi pencapaian kompetensi yang dilengkapi dengan kriteria penilaian pada setiap item tes.

10) Daftar pustaka, semua referensi yang digunakan sebagai acuan pada saat penyusunan modul.¹¹

2. Pendidikan Kepramukaan

Pendidikan kepramukaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan melalui gugus depan gerakan kepramukaan yang berpangkalan di sekolah, kepramukaan mengajarkan siswa secara langsung untuk berinteraksi dengan alam seperti kegiatan penjelajahan, hiking yang dilaksanakan di area lingkungan sekitar dan terkadang di hutan dengan kegiatan seperti ini dapat membuat siswa semakin dekat dengan lingkungan dan alam disekitarnya.¹² Kata “pramuka” itu sendiri merupakan singkatan dari “praja muda karana” yang memiliki arti “rakyat muda yang suka berkarya”.

¹¹ Dwi Rahdiyanta, “Teknik Penyusunan Modul,” 2008, 1–14.

¹² Aunu Ihwa dan Muhaemin, “Pengaruh Pendidikan Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Religius Pada Anggota Pramuka,” *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2019): 113, <https://doi.org/10.33477/alt.v4i1.757>.

Gerakan pramuka adalah nama organisasi pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan kependuan dilaksanakan di Indonesia. Sedangkan yang dimaksud dengan kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan keluarga yang diselenggarakan dalam kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, dan praktis.¹³ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kepramukaan adalah suatu proses pendidikan di luar sekolah atau sering disebut pendidikan non formal, dimana pelaksanaannya diselenggarakan secara menarik dan menyenangkan, dengan menggunakan proses belajar mandiri yang progresif bagi kaum muda.

Pendidikan pramuka selain berfungsi sebagai pendidikan non formal dan di luar keluarga serta sebagai wadah pengembangan dan pembinaan kaum muda dengan berlandaskan sistem among. Adapun fungsi utama dari pendidikan kepramukaan yaitu:

- a. Permainan (*games*) yang menarik, menyenangkan dan menantang serta mengandung pendidikan bagi peserta didik.
- b. Pengabdian bagi anggota dewasa.
- c. Alat pembinaan dan pengembangan generasi muda bagi masyarakat.

Gerakan pramuka memiliki tujuan untuk mendidik peserta didik dan pemuda Indonesia dengan prinsip-prinsip dasar dan metode kepramukaan guna mengembangkan ketaqwaan dan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga menjadi :

¹³ Azrul Azwar, *Mengenal Gerakan Pramuka*, ed. Ida Farida Surjadi, 1st ed. (jakarta: 2012, 2012), 3083070290.h.13.

- a. Manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta tinggi mental, moral, budi pekerti, kuat keyakinan beragamanya.
- b. Manusia yang tinggi kecerdasan dan keterampilannya.
- c. Manusia yang kuat dan sehat fisiknya.
- d. Warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada NKRI, sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang sanggup dan mampu menyelenggarakan pembangunan bangsa dan negaranya.¹⁴

Kepramukaan saat ini sangat penting, terlebih saat diberlakukannya kurikulum K-13 yang mewajibkan peserta didik untuk mendapatkan pendidikan kepramukaan. Melalui pendidikan kepramukaan peserta didik terkhususnya pada usia penggalang dapat membentuk karakter bangsa sesuai dengan kode kehormatan gerakan pramuka. Kode Kehormatan adalah suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan para anggota gerakan pramuka yang merupakan ukuran atau standar tingkah laku anggota gerakan pramuka. Kode kehormatan untuk golongan penggalang terdiri atas dua macam yakni :

- a. Tri Satya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- 1) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
- 2) Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.

¹⁴ Ibid.

3) Menepati dasa darma.¹⁵

b. Dasa Darma

Pramuka itu :

- 1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
- 3) Patriot yang sopan dan kesatria
- 4) Patuh dan suka bermusyawarah
- 5) Relia menolong dan tabah
- 6) Rajin, terampil dan gembira
- 7) Hemat, cermat dan bersahaja
- 8) Disiplin, berani dan setia
- 9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
- 10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.¹⁶

Kegiatan pada pramuka penggalang adalah kegiatan yang mencakup 50% hal-hal yang menggembirakan dan 50% untuk fokus pada materi. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pramuka penggalang diantaranya:

- a) Kegiatan latihan rutin setiap minggunya, yang diawali dengan UPABUKLAT dan diakhiri dengan UPTUPLAT.
- b) Kegiatan tahunan “kemah akhir semester” yang dilakukan setelah ujian semester.

Pembinaan pramuka penggalang harus disesuaikan dengan prinsip dasar kepramukaan, dimana prinsip tersebut diantaranya: (a) kesukarelaan, (b) kode kehormatan, (c) sistem beregu, (d) sistem satuan terpisah, (e) kegiatan yang

¹⁵ Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latihan Pramuka*, 8th ed. (Bandung: Nuansa Muda, 2013).

¹⁶ Ibid.

menarik mengandung unsur pendidikan.¹⁷ Beberapa prinsip tersebut pelaksanaannya harus disesuaikan dengan keadaan dari peserta didik.

2. Kearifan Lokal

Kearifan lokal dilihat dari kamus bahasa Indonesia terdiri dari 2 kata yaitu kearifan dan lokal. kearifan berarti kebijaksanaan dan lokal berarti setempat. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kearifan lokal merupakan gagasan, nilai, pandangan setempat yang bersifat bijaksana, bernilai baik yang tertanam, diikuti dan dipercayai oleh masyarakat setempat secara turun-temurun. kearifan lokal sendiri berupa aturan yang tidak tertulis, yang menjadi acuan masyarakat meliputi seluruh aspek kehidupan, berupa tata aturan yang menyangkut hubungan antara manusia dengan manusia, manusia dengan makhluk hidup dan manusia dengan pencipta-Nya.

Bentuk kearifan lokal dapat berupa nilai, norma, etika, kepercayaan, adat istiadat, hukum adat, dan aturan-aturan khusus. Nilai-nilai luhur terkait kearifan lokal ialah : 1). Cinta Kepada Allah dan alam semesta beserta isinya, 2). Tanggung jawab, disiplin, dan mandiri, 3). Jujur, 4). Hormat dan santun, 5). Kasih sayang dan peduli, 6). Percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah, 7). Keadilan dan kepemimpinan, 8). Baik dan rendah hati, 9). Toleransi, cinta damai dan persatuan.¹⁸

¹⁷ Rahmat, "Pengembangan Modul Pramuka Siaga Usia 7 Sampai 10 Tahun Dalam Membentuk Karakter Siswa SD/MI." 2018.h.26.

¹⁸ Asriati, "Mengembangkan Karakter Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran Di Sekolah" *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* Vol. 3. No. 2. Oktober 2012:111.

Setiap daerah memiliki nilai-nilai kearifan lokal yang berbeda antara daerah satu dengan daerah yang lainnya. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yang mendukung perbedaan tersebut, antara lain kebutuhan hidup masyarakat, tata letak daerah (geografis), agama, serta lingkungan sosialnya. seperti halnya di daerah luwu yang menanamkan nilai-nilai *sipakatau* (saling memanusaiakan), *sipakalebbi* (saling menghargai), *sipakainge* (saling mengingatkan), *sipakaraja* (saling memuliakan) dan *sipakatokkong* (saling membangun), .

a) *Sipakatau* (saling memanusaiakan) merupakan suatu kata yang memiliki makna filosofi sangat dalam dan diterjemahkan dari berbagai macam pengertian seperti: saling menghargai, saling menopang, saling mengayomi, saling menuntun, saling berbagi dan saling memberi. untuk menerjemahkan arti dari *sipakatau* tidak semuda mengucapkannya, melainkan membutuhkan adanya suatu proses peng-aku-an sejati.¹⁹ berdasarkan penjelasan diatas mengenai *sipakatau* (saling memanusaiakan) hal ini juga tercermin dalam dasa darma pada poin ke-3 yang berbunyi “patriot yang sopan dan kesatria” memiliki makna bahwa bahwa seorang pramuka (peserta didik) harus menjadi seorang penerus bangsa yang memiliki sikap yang lemah lembut dan siap mempertahankan tanah airnya

b) *Sipakalebbi* (saling menghargai), kerukunan antar agama dan suku tidak hanya membutuhkan sikap saling memanusaiakan tetapi saling menghargai (*sipakalebbi*). Saling menghargai ini tidak mengenal sikap saling melecehkan, karena belum tentu orang yang melecehkan sesamanya lebih baik dari pada orang

¹⁹ Khusnul Khotimah, “Pengamalan Nilai Sipakatau, Sipakalebbi, Sipakainge Di Lingkungan Forum Komunikasi Mahasiswa Bone-Yogyakarta,” *Thaqafiyat*, Vol.14,No.2, Desember 2013:215.

yang dilecehkan karena kesempurnaan hanya milik Tuhan Yang Maha Adil.²⁰ hal ini berkaitan juga dengan dasa darma ke-4 berbunyi “rela menolong dan tabah” yang mengandung makna bahwa seorang pramuka harus memiliki sikap yang patuh terhadap setiap aturan terlebih aturan itu diambil dari sebuah kemufakatan dalam bermusyawarah.

c) *sipakainge* (saling mengingatkan) merupakan watak, sifat dan batin manusia yang dipengaruhi oleh pikiran dan perbuatannya serta diwujudkan dengan upaya saling mengingatkan sebagai bentuk pencegahan agar manusia terhindar dari perbuatan yang melanggar norma-norma yang telah ditetapkan. Mengenai penjelasan diatas mengenai *sipakainge* (saling mengingatkan) hal ini tercermin pada dasa darma ke-1 berbunyi “takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa” yang bermakna bahwa setiap individu diharapkan memiliki ketakwaan kepada penciptanya, bukan hanya itu tetapi juga terhadap segala aturan yang berlaku. Oleh karena itu sebagai manusia harusnya kita saling mengingatkan untuk kebaikan bersama.

d) *sipakaraja* (saling memuliakan), seperti halnya apabila ada seseorang yang mempunyai kekurangan maka kita sesama manusia jangan meremehkan atau menjatuhkan manusia lain, hal yang seharusnya kita lakukan adalah saling memuliakan sesama makhluk ciptaan Allah.²¹ hal ini juga terdapat dalam dasa darma ke-2 berbunyi “cinta alam dan kasih sayang sesama manusia” yang bermakna bahwa setiap anggota pramuka harus memiliki rasa cinta dan kasih

²⁰ Ibid.

²¹ Makmur, Penerimaan Materi Penanaman Nilai-Nilai Kearifan Lokal Di Kehidupan Sehari-hari, Racana Sawerigading-Simpurusiang.

bukan hanya kepada sesama manusia namun juga kepada seuruh makhluk hidup dan semesta alam.

e) *sipakatokkong* (saling membangun) dalam kehidupan bermasyarakat, manusia tidak bisa memenuhi kebutuhan diri jika hanya bergantung kemampuannya akan tetapi dia membutuhkan orang lain untuk saling menolong demi menunjang kehidupannya, baik dalam keluarga, masyarakat, bahkan untuk dirinya sendiri, seperti sikap peduli terhadap keadaan yang terjadi di sekitar kita.²²

hal ini berkaitan dengan dasa darma ke-5 berbunyi “rela menolong dan tabah” yang bermakna bahwa setiap anggota pramuka harus memiliki jiwa penolong antar sesama baik dalam keadaan suka maupun duka dan harus didasari dengan hati ikhlas dalam menolong serta tidak mengharapkan imbalan dan pamrih.

f) *Amaccang* (Kecendekiawan) Manusia yang cerdas layak dijadikan sebagai panutan bagi banyak orang, biasanya dipilih dan diangkat sebagai pemimpin jika dilihat dari kecerdasannya. Orang cerdas juga dapat dilihat dari sikapnya menghadapi orang lain, tak banyak bicara namun banyak aksi.²³ Untuk itu sikap *amaccang* juga terdapat pada darma ke-6 yakni “rajin, terampil dan gembira” yang memiliki makna berupa setiap anggota pramuka harusnya memiliki sikap yang rajin serta terampil dalam bekerja tanpa melihat susah tidaknya apa yang dikerjakan harus dilakukan dengan ikhlas sehingga hati senang dan perasaanpun selalu gembira.

²² Ibid.

²³ Edhy Rustan, “Budaya Leluhur Dalam Memperkukuh Tatanan Masyarakat Di Era Globalisasi,” 2018, 79–86, <https://doi.org/10.31227/osf.io/a65fm>.

g) *Awaraningeng* (Keberanian) dalam hidup tidak cukup kecerdasan yang mesti dimiliki namun, keberanian untuk menghadapi segala masalah maupun rintangan.²⁴ Berani bukan berarti tidak memiliki ketakutan kepada siapapun termasuk Allah, tetapi keberanian yang dimaksud disini ketika seseorang mampu menekan rasa takut hingga memunculkan keberanian untuk mempertahankan apa yang menurutnya benar bukan berani dalam memberontak tak tau arah maupun aturan. Dalam pramuka juga ditekankan untuk berani dalam menyampaikan pendapat maupun dalam bertindak tetapi tidak melenceng dalam aturan dan tetap setia kepada pemimpinnya ini terdapat pada darma ke-8 dasadarma.

h) *Appasitinajang* (Kepatutan) atau yang sering disebut dengan kelayakan atau kepantasan. Hal ini juga ada dalam *lontaraq* yang menyebutkan bahwa: “*Patudangi tudangmu, puonroi onrongmu*” yang artinya duduki kedudukanmu, tempati tempatmu.²⁵ Dari pribahasa tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap orang tidak semestinya serakah atau berlebih-lebihan karena setiap manusia memiliki kedudukan, rejeki masing-masing yang sudah ditentukan oleh Allah dan didapat sesuai dengan usahanya. Pada darma ke-7 juga dijelaskan bahwa seorang pramuka harusnya hemat dalam menggunakan sesuatu dan cermat dalam berperilaku serta bersahaja dalam berpenampilan

i) *Getteng* (Keteguhan) memiliki makna “tangguh pendirian, kuat memegang sesuatu, serta setia pada keyakinannya” *getteng* merupakan suatu prinsip hidup yang membuat seseorang berani berbuat dengan menghadapi segala resiko untuk

²⁴ Ibid.

²⁵ Ibid.h.82.

mempertahankan sesuatu yang sudah diamanahkan atau yang sudah disepakati.²⁶ Dalam hal ini dikenal luas oleh masyarakat dengan sebutan “*taro ada taro gau*”. Hal ini jua ditekankan pada darma ke-9 yakni “bertanggung jawab dan dapat dipercaya” seorang pramuka harus bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya terlebih dalam menyampaikan sebuah pesan ataupun informasi dia harus mempertanggung jawabkannya agar mampu dipercaya oleh orang lain untuk melakukan hal selanjutnya.

j) *Mappesona ri Dewatae* (berserah diri pada sang pencipta) berserah bukan berarti pasrah terhadap ketentuan Allah tanpa melakukan suatu usaha, namun segala apa yang diucapkan atau dilakukan semuanya hanyalah memiliki arti jika disandarkan kepada ketentuan Allah, karena pada akhirnya segala sesuatu bermuara pada kekuasaan Allah sebagai penentu segalanya. Seperti yang tertulis pada catatan Arung Matoa Puang ri Maggaltung tentang *mappesona ri dewatae* (berserah diri pada sang pencipta):

“*tellui appongenna decenge: lempue, ianaritu temmelorengengi maja padanna rupa tau, temmacinnainngi waramparanna padanna ripancaji: accae, ianaritu nawa-nawa madecenge ri padanna rupa tau, lamperi toi sungeq, padecengi toi tana totebbeq: metaue ri Dewatae, ianaritu teppoadaï belle-belle, tennassurie ada maja ri timunna*”. (ada tiga sumber kebaikan: kejujuran, yaitu tidak menghendaki keburukan sesamanya, tidak menginginkan milik sesamanya: kecakapan yaitu memiliki pikiran yang baik untuk sesamanya, panjang umur, serta memperbaiki negara dan khalayak ramai: takut kepada Sang Dewata, yaitu tidak berbohong, tak mengeluarkan perkataan buruk lewat mulutnya.²⁷

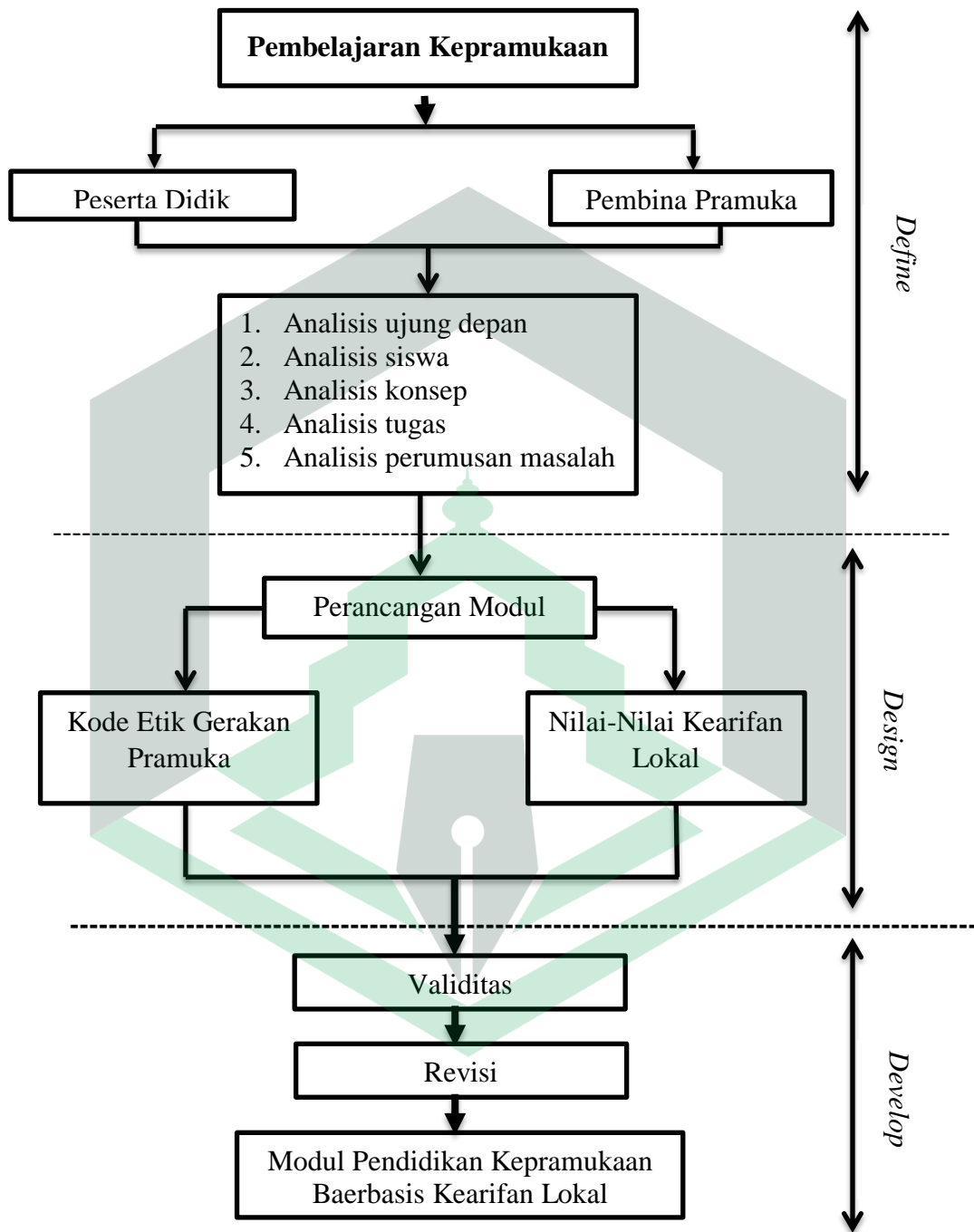
²⁶ Edhy Rustan, “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Terintegrasi Keislaman Sains Teknologi Dan Kearifan Lokal Di Institut Agama Islam Negeri Palopo,” 1377, 68–70.

²⁷ Edhy Rustan, “Budaya Leluhur Dalam Memperkukuh Tatanan Masyarakat Di Era Globalisasi,” 2018, 79–86, <https://doi.org/10.31227/osf.io/a65fm>.

Dari kutipan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber kebaikan itu ada pada diri kita sendiri seperti pada ucapan, pikiran bahkan perbuatan kita. Hal ini tidak hanya ditekankan pada nilai kearifan lokal masyarakat tetapi juga pada darma ke-10 “suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan”

C. *Kerangka Pikir*

Kerangka konseptual yaitu suatu kaitan antara konsep satu dengan konsep lainnya dari setiap masalah yang diteliti. Penelitian yang dilakukan di MI Datok Sulaiman bagian Putra, dengan mengacu pada pendidikan kepramukaan yang memiliki anggota 16 peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D), dimana diketahui penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan berfungsi untuk menghasilkan sebuah produk. Dengan mengacu pada model *4D*. Pada perkembangan modul yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu modul pengembangan pendidikan kepramukaan berbasis karakter lokal siswa. Untuk lebih jelasnya kerangka konseptual penelitian disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Fikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* atau sering juga disebut dengan R&D yaitu suatu proses untuk mengembangkan produk yang sudah ada atau suatu produk baru. Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan *mix mehtods* atau yang sering disebut juga pendekatan campuran yang menggabungkan atau mengkombinasikan dua bentuk pendekatan dalam satu penelitian yakni pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian ini menggunakan model 4D dalam mengembangkan bahan ajar berupa modul. Pada penelitian ini dilakukan secara sistematis sesuai dengan tahapan pada model 4D yaitu tahapan *Defin, design, develop, dan dessimanate*. Namun pada penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan (*Develop*) disebabkan oleh adanya covid-19.

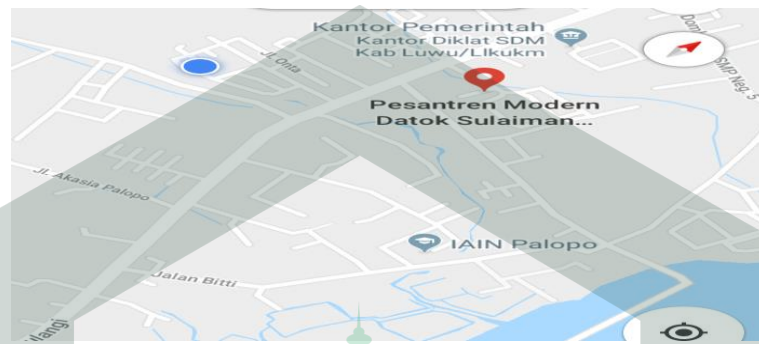
B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini merupakan pembina pramuka dan peserta didik yang termasuk dalam usia penggalang khususnya di kelas V di MI Datok sulaiman bagian putra kota Palopo. Adapun alasan memilih peserta didik khususnya kelas V karena peserta didik yang tergolong penggalang dan berada di kelas VI sudah fokus dalam persiapan ujian akhir sehingga peneliti hanya memfokuskan pada kelas V saja. Sedangkan objek penelitian adalah materi kode etik gerakan pramuka.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Datok Sulaiman Bagian Putra jl. Dr. Ratulangi km4, Desa Temalebba, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar peta berikut:



Gambar 3.1 Peta *Google Maps* Lokasi MI Datok Sulaiman

2. Waktu Penelitian

Pada hari jumat 4 Desember 2020 s/d tanggal 28 April 2021 pukul 07.30 s/d 10.00.

D. Prosedur Pengembangan

Peneliti pengembangan dikenal dengan istilah R&D atau *Research and Develop* dengan menggunakan model pengembangan 4D. Model pengembangan 4D umumnya digunakan untuk pengembangan bahan ajar yang memiliki 4 tahapan yang digunakan secara sistematis mulai dari tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan tahap penyebaran (*dessiminate*). Garis besar ada empat tahapan pada model pengembangan pembelajaran 4D dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian dilakukan untuk menentukan dan mendefinisikan kebutuhan didalam proses pembelajaran serta mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

a. Analisis Ujung Depan (*Front-End Analysis*)

Analisis ujung depan dilakukan untuk mengetahui akar permasalahan dari pengembangan produk yang akan dikembangkan. Pada tahap ini akan memunculkan fakta-fakta dan alternative penyelesaian sehingga memudahkan untuk menentukan langkah yang akan dilakukan dalam pengembangan produk.

b. Analisis peserta didik (*learner analysis*)

Analisis ini sangat penting untuk dilakukan pada perancangan produk yang akan dikembangkan. Analisis ini dilakukan untuk mengamati karakteristik dari peserta didik, kebutuhan materi dan masalah yang dihadapi. Hasil pengamatan ini akan dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal.

c. Analisis Konsep (*concept analysis*)

Analisis konsep bertujuan untuk menentukan konsep utama yang akan dijadikan landasan dalam menyusun materi pada produk yang akan dikembangkan. Analisis konsep terdiri dari analisis terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar serta analisis materi, dalam menganalisis materi peneliti perlu mengidentifikasi materi utama, mengumpulkan materi dan memilah materi yang relevan dan disusun secara sistematis.

d. Analisis tugas (*task analysis*)

Analisis tugas bertujuan untuk mengidentifikasi tugas-tugas yang akan diberikan kepada peserta didik.

e. Analisis Tujuan Pembelajaran (*specifying instructional objectives*)

Analisis tujuan pembelajaran dilakukan untuk menentukan tujuan dari hasil analisis yang telah dilakukan untuk merancang produk yang akan dikembangkan.

2. Rancangan (*Design*)

Langkah ini dilakukan untuk menghasilkan produk yang akan dikembangkan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Penyusunan materi.

Penyusunan materi dilakukan berdasarkan standar kompetensi kurikulum yang berlaku, agar materi yang di rangkai beraturan dan sistematis.

b. Penyusunan tes (*criterion-test construction*)

Penyusunan tes dilakukan sesuai dengan rancangan materi yang sudah ditentukan dan menjadi tolak ukur kemampuan peserta didik terhadap materi yang telah dibuat dan hasil dari analisis peserta didik.

c. Pemilihan Media (*media selection*)

Pemilihan media dilakukan untuk menentukan media pembelajaran yang relevan dengan materi dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Media yang dipilih harus disesuaikan dengan analisis peserta didik, analisis konsep dan analisis tugas. Hal ini berguna untuk mencapai target pada kompetensi inti dan standar kompetensi yang diinginkan.

d. Pemilihan Format (*format selection*)

Pemilihan format bertujuan untuk mendesain isi pembelajaran, pemilihan sumber belajar dalam pembelajaran khususnya materi pramuka yana berbasis kearifan local.

e. Rancangan Awal (*initial design*)

Rancangan awal yang dimaksud yaitu penyusunan isi modul sesuai dengan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3. Pengembangan (*Develop*)

Langkah yang dilakukan pada tahap ini merupakan tahap akhir dari pengembangan produk yang dilakukan karena sudah melalui beberapa kali revisi dan validitas dari para ahli di bidangnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagi berikut:

a. Validitas ahli (*expert appraisal*)

Langkah ini para ahli diminta untuk memvalidasi produk yang dihasilkan. Saran yang didapatkan dari para ahli digunakan sebagai acuan untuk merevisi modul agar lebih valid.

b. Uji coba (*developmental testing*)

Modul yang sudah valid selanjutnya dilakukan uji coba dengan mengambil beberapa sampel. Pada langkah uji coba dilakukan pembelajaran dengan menggunakan modul yang sudah valid kepada beberapa sampel yang sudah ditentukan sebelumnya.

4. Penyebaran (*Disseminate*)

Langkah ini dilakukan setelah melakukan revisi produk yang telah di uji coba sebelumnya. Pada langkah ini produk diberlakukan secara merata untuk seluruh peserta didik yang termasuk dalam keanggotaan dalam gugus. Namun, pada penelitian ini tidak lakukan tahap *desseminate* karena di sebabkan oleh pandemi Covid-19.

E. Instrumen penelitian

1. Observasi

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung dari awal materi sampai berakhirnya pertemuan. Adapun instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi yang berisikan materi pelajaran, dan bagaimana keterkaitan peserta didik dalam menerima materi. Observasi dilakukan untuk melihat permasalahan apa yang terjadi disetiap pertemuannya sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengajuan judul penelitian dan tidak dilakukan lagi pada saat ini berhubung tidak adanya lagi proses pembelajaran tatap muka atau sering disebut dengan *Daring*.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada peserta didik dan pendidik untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal yang perlu diketahui. Adapun pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta didik mengenai kesesuaian produk dengan peserta didik. Kuesioner ini digunakan oleh peneliti pada saat melakukan analisis kebutuhan.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.²⁸ Wawancara yang dilakukan peneliti digunakan pada saat analisis kebutuhan dengan menggunakan pedoman wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan langsung oleh responden dalam hal ini (pendidik).

4. Tes

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengukur tingkat keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, tes dilakukan pada saat analisis kebutuhan untuk mengetahui sampai dimana pemahaman peserta didik dalam memahami materi kepramukaan dengan mencantumkan butir-butir soal mengenai pengetahuan dasar pramuka.

5. Dokumen

Dokumen merupakan catatan penting berupa file, dokumen, gambar yang dapat digunakan sebagai file pendukung dalam penelitian. Instrumen dokumen dilakukan pada saat analisis kebutuhan memenuhi kebutuhan dalam mendesain produk sehingga dibutuhkan berupa RPP dan kurikulum untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

6. Validitas Ahli

Validitas ahli mempunyai isi berupa indikator-indikator yang harus dinilai dalam pembuatan modul sebagai berikut:

²⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, VII (Bandung: Alfabeta, 2012).

- a. Isi modul, untuk mengetahui apakah isi modul sesuai dengan standar yang ada, maka perlu adanya penilaian modul mencakup: (1) kesesuaian dengan kurikulum pramuka, (2) ketepatan materi, (3) ketepatan muatan materi.
- b. Desain, untuk mengetahui apakah desain modul yang digunakan peneliti cocok dengan usia peserta didik, maka perlu adanya penilaian mencakup: (1) desain sampul yang menarik, (2) kesesuaian materi dengan desain.
- c. Bahasa dan tulisan, agar modul mencakup dan bisa diterima untuk semua kalangan terlebih untuk peserta didik di usia penggalang maka modul ini harus mencakup: (1) menggunakan bahasa yang baik dan benar, (2) penggunaan bahasa atau istilah yang mudah di pahami, (3) ketepatan penggunaan simbol atau tanda baca.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menguji kevalidan instrumen kepada pakar ahli pada bidangnya. Untuk melihat kevalidan instrumen sebagai tahapan awal untuk mengembangkan produk. Setelah mendapatkan data yang valid, peneliti menyusun sebuah produk berupa modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal yang akan diujikan kevalidannya kembali oleh tiga pakar ahli. Hasil validasi dari pakar ahli kemudian dianalisis dengan mempertimbangkan saran dan masukan dari validator. Selanjutnya hasil analisis tersebut dijadikan sebagai acuan untuk merevisi produk. Setiap validator diberikan lembar validasi untuk diisi dengan tanda centang pada skala *likert* 1-4 seperti berikut:

Skor 1 : Tidak valid (tidak bisa digunakan)

Skor 2 : Kurang valid (dapat digunakan dengan revisi besar)

Skor 3 : Cukup valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4 : Valid (dapat digunakan tanpa revisi)

Untuk menentukan hasil validasi produk, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$v = \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan :

Jumlah skor yang diperoleh = jumlah item x bobot penilaian untuk kriteria yang dipilih

Jumlah skor maksimum = bobot skor penilaian maksimum tiap item x jumlah indikator penilaian.²⁹

Kriteria validasi produk dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.1 kriteria validasi produk

Nilai	Kriteria
$81,25 < x < 100$	Sangat valid
$62,5 < x < 81,25$	Valid
$43,75 < x < 62,5$	Tidak valid

Dari penjelasan tabel diatas Bahan ajar modul dapat dikatakan valid jika memenuhi kriteria kevalidan produk dengan mendapat nilai 62,5-100 (masuk

²⁹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

dalam kategori valid sampai sangat valid). Sehingga bahan ajar modul dapat digunakan oleh peserta didik khususnya pada materi Kode kehormatan pramuka.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Lokasi Penelitian*

Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo merupakan sekolah swasta dibawah naungan kementrian agama yang berdiri pada tahun 1997 dan mulai menamatkan alumni pertamanya pada tahun 2003 sampai sekarang, Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman terletak di jalan Dr. Ratulagi kelurahan balandai Kecamatan Bara Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan dengan kode pos NSS: 112196201001 dan NPSN: 60724018. Untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional Madrasah Ibtidaiyah merancang visi dan misi sebagai pegangan dalam menjalankan tugas sebagai lembaga pendidikan, Adapun visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman sebagai berikut:

Visi:

“Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa”

Misi:

1. Melaksanakan pembelajaran aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami (PAIKEMI) sehingga peserta didik berkembang secara optimal dengan berlandaskan ajaran agama islam
2. Menumbuhkembangkan potensi keunggulan peserta didik yang dimilikinya
3. Membudayakan disiplin dan etos kerja
4. Membina peserta didik menggunakan Bahasa Indonesia yang benar

5. Membina peserta didik berkomunikasi dengan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris secara sederhana
6. Mengembangkan secara seimbang dimensi IMTAQ, IPTEK dan Ahlakul karimah
7. Materi pembelajaran dengan panduan Al-Qur'an dan Al Hadits
8. Mencetak peserta didik pemula dengan mengamalkan agama islam dalam kehidupan sehari-hari
9. Mencetak Qari' dan Qari'ah

Selain visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman tujuan dan motto sebagai pegangan konsistensinya sebagai Lembaga Pendidikan, Adapun tujuan dan motto Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman yaitu: Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman: ***“Membentuk Generasi Muslim Usia Dini Berbakti Kepada Kedua Orangtua, Bangsa dan Negara”*** Motto Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman ***“Mencetak Ilmuan Muslim Usia Dini”***.

B. Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian pada peserta didik di MI Datok Sulaiman bagian Putra dengan menggunakan *google form*, instrumen terlebih dahulu divalidasi oleh pakar ahli. Berikut ini validator/ pakar ahli pada instrumen analisis kebutuhan:

Tabel 4.1 Nama-Nama Validator Instrumen

Nama	Ahli
Dr. A. Muhammad Ajieguena,M.Pd.	Pengembangan dan Kearifan Lokal
Dr. Edhy Rustan,M.Pd.	Bahasa
Nurwahida,S.Pd.,M.Pd.	pramuka

Peneliti merancang sebuah pengembangan produk seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya bahwa bahan ajar yang akan dikembangkan pada penelitian ini berdasarkan model 4D, adapun tahap-tahap pengembangannya yaitu:

1. Pendefinisian (*Define*)

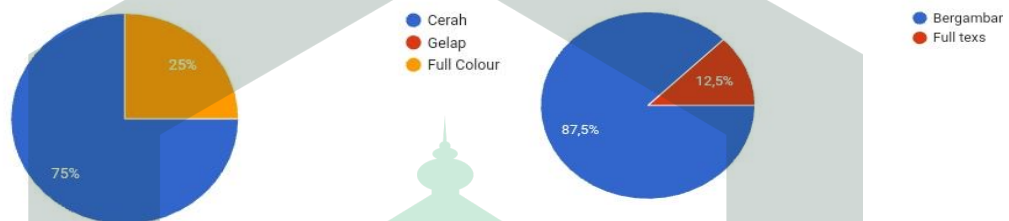
Pada tahap pendefinisian terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu, analisis ujung depan, analisis peserta didik, analisis konsep, analisis tugas dan analisis perumusan tujuan.

a. Analisis ujung depan

Berdasarkan dari hasil analisis ujung depan yang menggunakan instrument analisis kebutuhan berupa kuesioner siswa (peserta didik), kuesioner guru (Pembina pramuka), dan wawancara guru (Pembina pramuka). Hasil dari analisis penggunaan bahan ajar materi kepramukaan yang dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung dengan Pembina pramuka memperoleh informasi bahwa penggunaan bahan ajar berupa buku sebenarnya sangat mendukung untuk membantu siswa dalam memahami materi terlebih jika itu menarik dan mudah dipahami serta memiliki materi yang terpadu karena jika pembelajaran dilakukan menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan bahan ajar itu agak sulit karena peserta didik akan paham hari saat materi diberikan untuk satu dua hari

berikutnya tidak akan menjamin jika tidak ada bacaan yang ia bisa baca ulang untuk mengingatnya. Sedangkan untuk hasil analisis solusi dan pemecahan masalah pada materi kepramukaan Pembina mengatakan sangat cocok dikaitkan dengan kearifan local terlebih pendidikan saat ini lebih menekankan pada kearifan local agar peserta didik tidak serta merlu larut dalam perkembangan zaman namun melupakan budayanya.

Berikut ini hasil dari kuesioner peserta didik yang diperoleh dari *google form*:



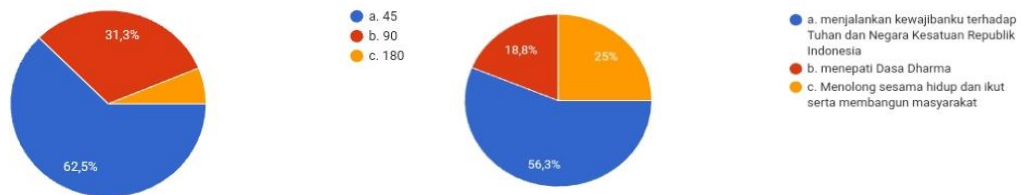
Gambar 4.1 Diagram Hasil Kuesioner Peserta Didik

Adapun hasil dari kuesioner siswa (peserta didik) yang dibagikan langsung mengungkapkan bahwa peserta lebih menyukai bahan ajar cetak, yang bercorak cerah dan isi materinya bergambar sehingga mampu menarik perhatian dari peserta itu sendiri. Sehingga peneliti berinisiatif untuk membuat modul yang berisikan materi dan gambar imbang serta bercorak cerah.

b. Analisis peserta didik.

Berdasarkan hasil dari analisis tes terhadap tingkat pemahaman peserta didik yang dilakukan sebelumnya mendapatkan hasil dibawa rata-rata yakni peneliti menemukan dari 100% peserta didik yang mengikuti materi pramuka berjumlah 16 orang rata-rata siswa mengetahui pramuka dalam garis luarnya saja.

Berikut ini hasil dari Tes peserta didik yang diperoleh dari *google form*:



Gambar 4.2 Diagram Hasil Tes Peserta Didik

Materi LKBB 31,3% yang mengetahui penggunaan aba-aba, 55,3% mengetahui jenis-jenis barisan, dan untuk manfaat dari lkbb itu sendiri mereka mengetahui secara garis luarnya saja seperti disiplin, mengatur barisan dan sebagainya. Sedangkan untuk materi kode etik 25% yang menjawab benar point kedua pada trisatya berbunyi menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat, rata-rata dalam penerapan dasadarma peserta didik belum bisa menjawab dengan tepat termasuk point keberapa peristiwa yang mereka kerjakan, dan untuk pemahaman kode kehormatan mereka memahami dalam garis besarnya yakni pedoman ataupun norma. Adapun untuk kepekaan sosial dari peserta didik secara garis besar mereka sudah mampu untuk bertindak sebagaimana mestinya misalnya menolong teman jika kesusahan maupun berteman tanpa memandang fisik maupun sukunya.

Berikut ini hasil dari Kuesioner peserta didik yang diperoleh dari *google form*:



Gambar 4.3 Diagram Hasil Kuesioner

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner siswa (peserta didik) maupun kuesioner guru (Pembina pramuka) tentang karakteristik siswa dalam pembelajaran pramuka 62,5% peserta didik yang menyukai membaca buku dalam pembelajaran, 43,8% peserta didik menyukai membaca buku yang berukuran sedang oleh karena itu peneliti berinisiatif untuk mendesain buku yang memiliki ukura A5. Sedangkan lembar kuesioner yang diberikan kepada guru (Pembina pramuka) mendapatkan hasil bahwa untuk mengetahui kejenuhan peserta didik dalam pembelajaran harus diperhatikan susunan materi yang akan diberikan, menggunakan teknik brainstorming untuk meningkatkan kemampuan siswa, serta pemberian motivasi agar peserta didik cepat dalam memahami sebuah materi.

c. Analisis konsep

Berdasarkan hasil analisis dari standar kompetensi pada kurikulum pramuka maupun kurikulum K13, yang menarik kesimpulan bahwa adanya kesinambungan antara materi kepramukaan dengan kearifan local, sehingga materi yang akan dibahas pada modul yakni materi kepramukaan yang berbasis kearifan local.

d. Analisis tugas

Dalam menganalisis tugas yang dilakukan peneliti pada tahap ini menggunakan tes kepada peserta didik mengetahui tingkat keterampilan utama dan keterampilan tambahan pada peserta didik, didapatkan hasil bahwa peserta didik lebih cenderung kurang menerapkan kode kehormatan dalam kehidupan sehari-hari.

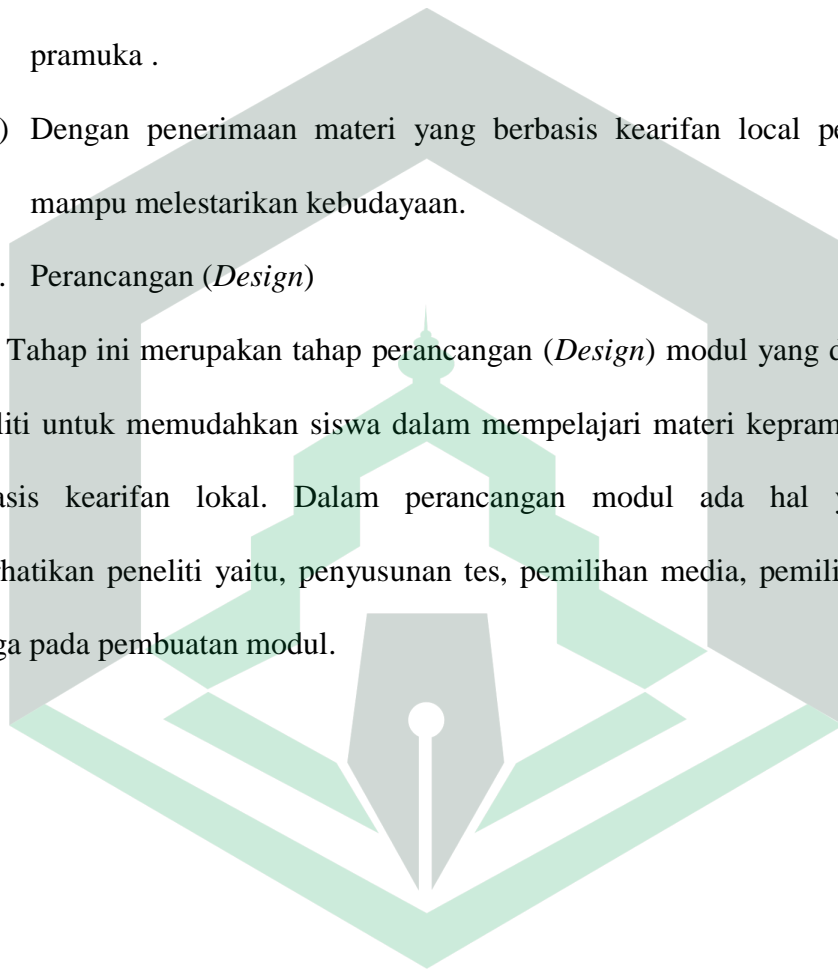
e. Analisis tujuan pembelajaran

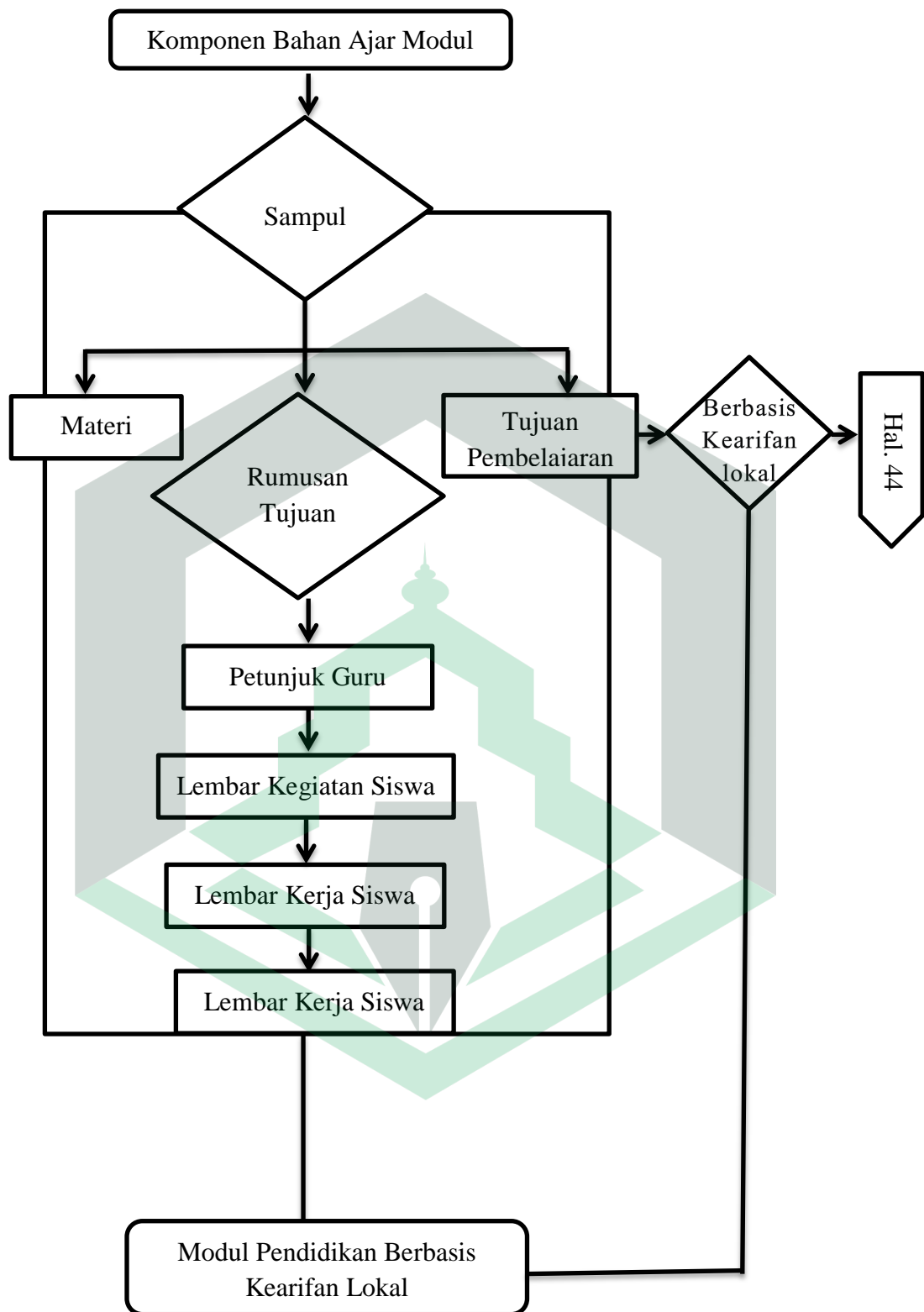
Analisis tujuan pembelajaran dilakukan untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang didasarkan pada kompetensi dasar seperti yang tertulis pada silabus dan kurikulum, berdasarkan topic yang telah dipilih sebagai berikut:

- 1) Peserta didik mampu mengetahui dan mengamalkan kode etik gerakan pramuka .
- 2) Dengan penerimaan materi yang berbasis kearifan local peserta didik mampu melestarikan kebudayaan.

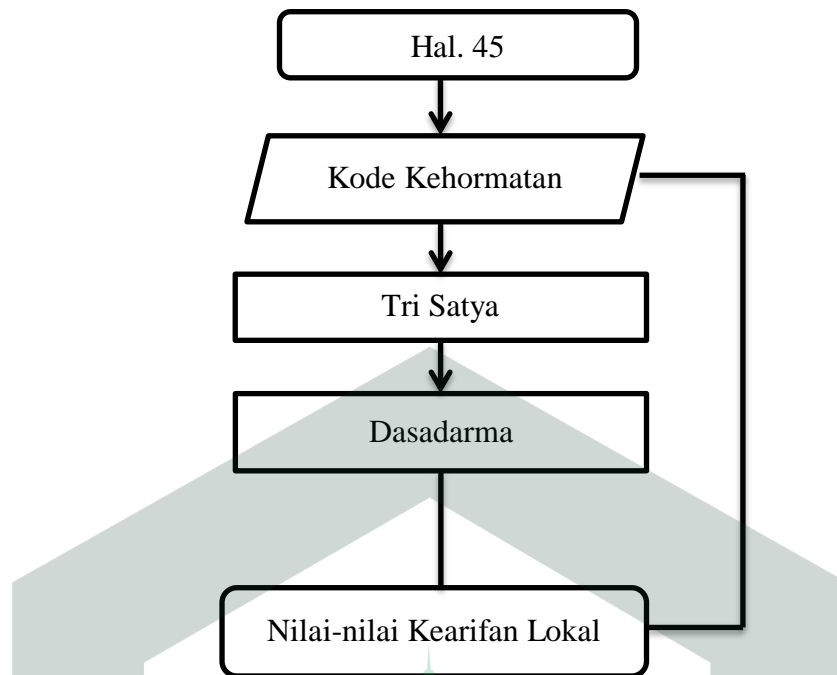
2. Perancangan (*Design*)

Tahap ini merupakan tahap perancangan (*Design*) modul yang dipersiapkan peneliti untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi kepramukaan yang berbasis kearifan lokal. Dalam perancangan modul ada hal yang harus diperhatikan peneliti yaitu, penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format, hingga pada pembuatan modul.





Gambar 4.4 Penjabaran bahan ajar modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal



Gambar 4.5 Penjabaran Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal

3. Pengembangan (*develop*)

Tahap ini menampakkan bentuk akhir dari modul yang dikembangkan setelah melalui validasi dan revisi dari para ahli. Penilaian modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal yang dilakukan oleh tiga orang ahli, berikut nama-nama dari validator:

Tabel 4.2 Nama-Nama Validator Bahan Ajar

Nama	Ahli
Dr. A. Muhammad Ajieguena, M.Pd.	konten kearifan lokal dan Desain
Nur Rahmah, S.Pd., M.Pd.	Konten kepramukaan
Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd.	Bahasa

1. Dr. A. Muhammad Ajieguena, M.Pd. merupakan pakar validasi ahli konten kearifan lokal dan desain modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal yang peniliannya berfokus pada materi kearifan lokal dan desain modul.


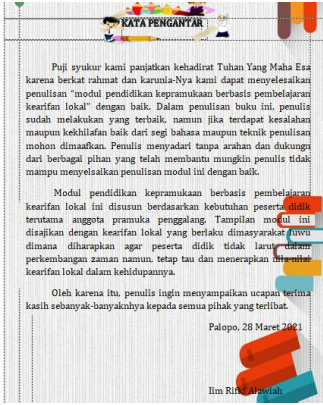
2. Nur Rahmah, S.Pd., M.Pd. merupakan pakar ahli konten kepramukaan yang terdapat pada modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal yang fokus pada penilaian materi kepramukaan.

3. Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd. merupakan pakar validasi bahasa yang terdapat pada modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal pada penilaiannya berfokus pada penulisan kalimat dan ketepatan sasaran dalam modul.

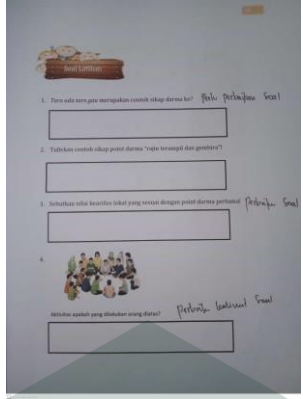
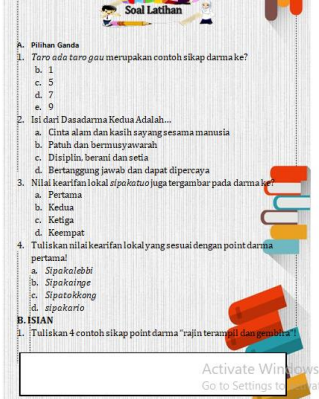
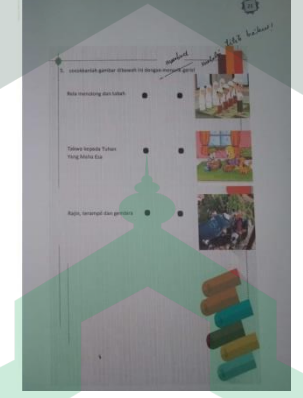
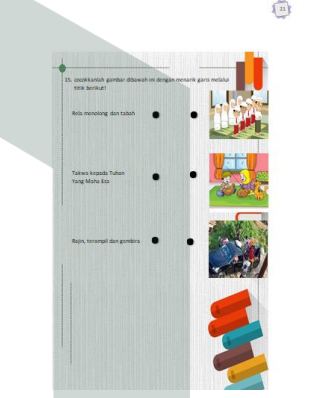


Sebelum bahan ajar modul dinyatakan valid dari ketiga validator ahli peneliti telah melakukan revisi koreksian yang diberikan oleh ketiga validator ahli.

1) Revisi modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal berdasarkan hasil validasi pakar ahli.

Tabel 4.3 Revisi Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal

Yang direvisi	Sebelum direvisi	Setelah direvisi
<p>Penulisan yang tepat oleh karena itu bukan oleh karenanya itu.</p>		

<p>Desain seperti terpotong, harusnya dalam mendesain itu harus disesuaikan desainnya dari awal.</p>		
<p>Penulisan sub babnya harus konsisten.</p>		
<p>Penulisan bahasa asing harusnya ditulis miring.</p>		

<p>Dalam pembuatan soal harus dijabarkan secara jelas agar mempermudah peserta didik dalam menjawabnya.</p>		
<p>Intruksi soal harus diperjelas.</p>		
<p>Tambahkan Daftar Pustaka</p>		

Berdasarkan hasil uji validasi dari tiga pakar ahli, serta telah melakukan revisi sehingga modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal sudah

dapat dinyatakan valid, setelah penilaian modul oleh ketiga validator ahli serta menganalisis data kevalidan modul.

2) Kevalidan Modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal

Berdasarkan hasil validasi modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal yang dilakukan oleh pakar ahli konten kearifan lokal dan desain Bapak Dr.A.Muh. Ajiegoena, M.Pd. Kemudian dianalisis dan diolah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$v = \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

$$v = \frac{31}{44} \times 100\%$$

$$v = 70\%$$

Terdapat 11 item pertanyaan yang memiliki 4 kriteria jawaban sehingga skor maksimal yang bisa diperoleh adalah 44 (11 item X 4 kriteria), hasil validasi diperoleh jumlah skor 31 sehingga nilai kevalidan modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal 70% dan dinyatakan valid.

Hasil validasi modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal yang dilakukan oleh pakar ahli konten kepramukaan oleh Ibu Nur Rahmah,S.Pd.,M.Pd. Selanjutnya dianalisis dan diolah menggunakan rumus:

$$v = \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

$$v = \frac{22}{28} \times 100\%$$

$$v = 78\%$$

Terdapat 7 item pertanyaan yang memiliki 4 kriteria jawaban sehingga skor maksimal diperoleh adalah 28 (7 item X 4 kriteria), hasil validasi diperoleh

jumlah skor 22 sehingga nilai kevalidan modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal 78% dan dapat dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil validasi modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal yang dilakukan oleh pakar ahli Bahasa Ibu Ummul Qalsum. Kemudian dianalisis dan diolah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$v = \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

$$v = \frac{45}{56} \times 100\%$$

$$v = 80\%$$

Terdapat 14 item pertanyaan yang memiliki 4 kriteria jawaban sehingga skor maksimal yang bisa diperoleh adalah 45 (14 item X 4 kriteria), hasil validasi diperoleh jumlah skor 45 sehingga nilai kevalidan modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal 80% dan dinyatakan sangat valid. Dari ketiga pakar ahli dapat disimpulkan bahwa kevalidan bahan ajar modul kepramukaan berbasis kearifan lokal dapat dinyatakan valid karena memiliki nilai kevalidan 76%.

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang mengembangkan bahan ajar berupa modul untuk materi kepramukaan yang berbasis kearifan lokal, dimana materi ini di tujukan untuk pramuka penggalang. Penelitian ini menggunakan model 4D, yang memiliki beberapa tahapan sebagai berikut: (1) tahap pendefinisian (*define*), peneliti memperoleh informasi tentang analisis awal, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep, analisis perumusan tujuan

(2) tahap perancangan (*Design*), pada tahap ini peneliti mulai merancang produk sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan (3) tahap pengembangan (*Develop*), tahap ini dilakukanlah proses validasi produk oleh pakar ahli yang sesuai dengan konten modul, setelah itu diadakan revisi hingga produk dinyatakan valid oleh validator.

1. Kebutuhan bahan ajar

Berdasarkan analisis kebutuhan yang sudah dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil bahwa peserta didik cenderung tertarik pada bacaan yang bergambar maupun memiliki corak yang cerah, dia lebih suka membaca buku berulang agar lebih paham, untuk mengatasi kejenuhan belajar pendidik harus memperhatikan susunan materi, teknik pembelajaran dan motivasi yang kuat untuk peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta pembelajaran yang kongkret agar lebih memudahkan peserta didik memahami materi.

Hal ini juga dipertegas oleh Sudjada dan Rivai yang menyatakan bahwa pada kelas 4-5 penggunaan buku bergambar sebagai bahan bacaan 65% karena peserta didik mulai berfikir operasional konkret dan peserta didik sudah mampu melogikan akan sesuatu sehingga peserta didik lebih cenderung suka pada hal yang berkaitan dengan kesehariannya.³⁰ Modul yang disisipkan kearifan lokal dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi serta menambah wawasan seperti yang dikatakan oleh Novi bahwa pembelajaran kearifan lokal dapat mempermudah peserta didik untuk menemukan, mengkaji,

³⁰ H. Adipta, M. Maryaeni, and M. Hasanah, "Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa Sd," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 1, no. 5 (2016): 989–92, <https://doi.org/10.17977/jp.v1i5.6337>.

menginterpretasikan dan mengaplikasikan dalam berbagai pengalaman dan pengetahuan tentang lingkungan sekitar.³¹ Lebih lanjut dibahas oleh Anwar Dkk bahwa dengan mengangkat nilai-nilai kearifan lokal dapat membantu siswa dalam konsep belajar yang kongkrit yang ada di sekitar peserta didik ke hal yang jauh lebih abstrak.³² Oleh karena penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbasis kearifan lokal agar mempermudah siswa dalam memahami materi serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Desain bahan ajar

Tahap ini perancangan bahan ajar berupa modul dilakukan sesuai dengan hasil analisis yang sudah dilakukan, untuk mempermudah proses penyusunan isi modul yang akan dirancang peneliti menggunakan peta pengintegrasian (*flow chart*). Perancangan bahan ajar modul berbasis kearifan lokal yang mencakup pengumpulan referensi dari materi kode kehormatan dari berbagai sumber agar isi materi lebih sistematis serta menyesuaikan kearifan lokal yang disisipkan. selanjutnya modul didesain menggunakan *canva*, *picart* serta menggunakan kertas berukuran A5. Penggunaan bahasa komunikatif dan mudah dipahami oleh peserta didik. sejalan dengan itu Nila Saidah, dkk menyatakan bahwa bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah untuk dipahami, disajikan dengan menarik dilengkapi dengan gambar dan

³¹ Novi Lestariningsih and Siti Partini Suardiman, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab," *Jurnal Pendidikan Karakter* 7, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.15503>.

³² Suharjo Moh.Farid Nurul Anwar, Ruminianti, "Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Kearifan Lokal Dalam Membentuk Karakter Siswa," n.d.

keterangan-keterangannya³³. Sehingga peneliti mendesain produk yang sesuai dengan karakter peserta didik serta disusun secara menarik.

3. Pengembangan bahan ajar

Pada tahap pengembangan peneliti melakukan proses validasi. hal ini juga dipertegas oleh Surahman dan Surjono bahwa validasi dilaksanakan untuk menguji kelayakan produk yang dikembangkan berdasarkan penilaian dari beberapa validator.³⁴ Validasi produk dilakukan untuk mengetahui kevalidan produk sebelum digunakan, validasi dilakukan oleh tiga pakar ahli yang sesuai dengan bidang dan konten modul yang dirancang oleh peneliti. Setelah melakukan validasi kepada tiga pakar ahli dan melakukan revisi sesuai dengan saran yang diberikan maka bahan ajar berupa modul yang dikembangkan oleh peneliti telah valid dan dapat digunakan dengan revisi kecil.

³³ Dewi Nailah Saidah, Parmin, "Pengembangan Lks Ipa Terpadu Berbasis Problem Based Learning Melalui Lesson Study Tema Ekosistem Dan Pelestarian Lingkungan," *USEJ - Unnes Science Education Journal* 3, no. 2 (2014): 549–56, <https://doi.org/10.15294/usej.v3i2.3357>.

³⁴ Herman Dwi Surjono Ence Surahman, "Pengembangan Adaptive Mobile Learning Pada Mata Pelajaran Biologi Sebagai Upaya Mendukung Proses Blended Learning," n.d.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa:

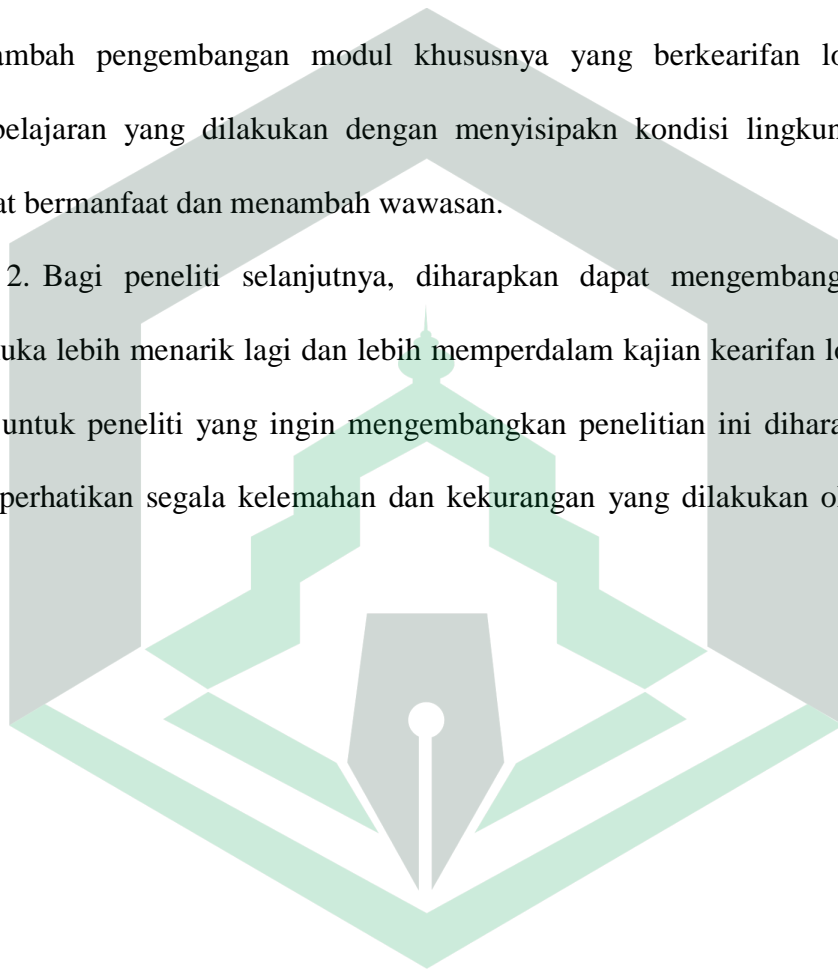
1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa siswa lebih cenderung suka membaca buku yang bercorak dan bergambar, proses membaca buku berulang agar lebih paham, untuk mengatasi kejenuhan belajar pendidik harus memperhatikan susunan materi, teknik pembelajaran dan motivasi yang kuat untuk peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta pembelajaran yang kongkret agar lebih memudahkan peserta didik memahami materi.
2. Modul didesain sedemikian rupa sesuai dengan hasil analisis dan menggunakan peta pengintegrasian (*flow chart*) agar mempermudah peneliti dalam menyusun materi.
3. Produk yang sudah di rancang oleh peneliti divalidasi oleh tiga pakar ahli sesuai dengan bidangnya yakni, (1) validator pakar ahli konten kearifan lokal dan desain, (2) validator pakar ahli konten kepramukaan, (3) validator pakar ahli bahasa. Tahap validator dapat dilakukan hingga tiga kali revisi, sehingga hasil dari validasi dihitung dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Ridwan menunjukkan bahwa bahan ajar berupa modul yang dirancang oleh peneliti dapat dinyatakan valid dengan nilai 76%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memiliki saran sebagai beriku:

1. Bagi pendidik, melakukan pengembangan modul yang berbasis kearifan lokal pada konsep materi pramuka selain materi kode etik sehingga dapat menambah pengembangan modul khususnya yang berkearifan lokal karena pembelajaran yang dilakukan dengan menyisipakn kondisi lingkungan sekitar sangat bermanfaat dan menambah wawasan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan materi pramuka lebih menarik lagi dan lebih memperdalam kajian kearifan lokalnya, tak lupa untuk peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini diharapkan untuk memperhatikan segala kelemahan dan kekurangan yang dilakukan oleh peneliti.

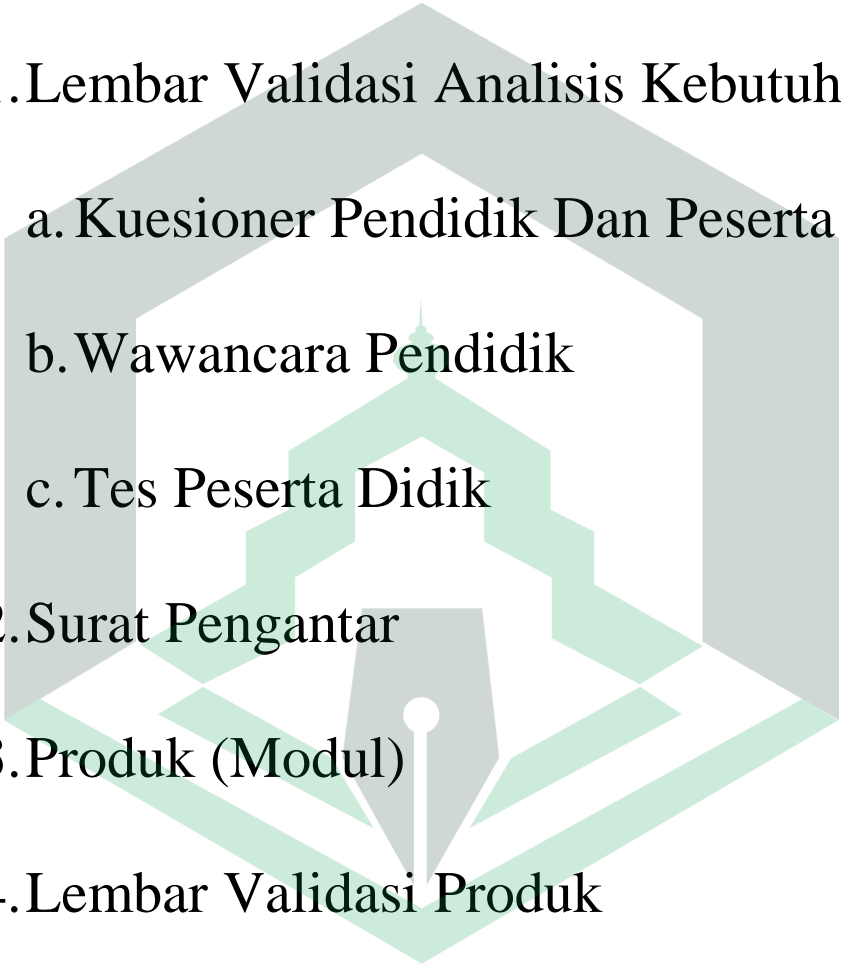


DAFTAR PUSTAKA

- Adipta, H., M. Maryaeni, and M. Hasanah. "Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa Sd." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 1, no. 5 (2016): 989–92. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i5.6337>.
- Asriati, Nuraini. "Mengembangkan Karakter Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran Di Sekolah." *Jurnal Pedidikan Sosiologi Dan Humaniora* 3, no. 2 (2012): 106–19.
- Azwar, Azrul. *Mengenal Gerakan Pramuka*. Edited by Ida Farida Surjadi. 1st ed. Jakarta: 2012, 2012. 3083070290.
- Choeruman, Ahda Oman. "Peranan Pendidikan Kepramukaan Terhadap Karakter Kedisilinan Siswa Di SD Negeri 2 Kramat Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobongan Tahun Ajaran 2014/2015." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Edhy Rustan. "Budaya Leluhur Dalam Memperkukuh Tatanan Masyarakat Di Era Globalisasi," 2018, 79–86. <https://doi.org/10.31227/osf.io/a65fm>.
- . "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Terintegrasi Keislaman Sains Teknologi Dan Kearifan Lokal Di Institut Agama Islam Negeri Palopo," 1377, 68–70.
- Ence Surahman, Herman Dwi Surjono. "Pengembangan Adaptive Mobile Learning Pada Mata Pelajaran Biologi Sebagai Upaya Mendukung Proses Blended Learning," n.d.
- Ferdianto, Ferry, and Setiyani Setiyani. "Pengembangan Bahan Ajar Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Mahasiswa Pendidikan Matematika." *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 2, no. 1 (2018): 37. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v2i1.781>.
- Khotimah, Khusnul. "Pengamalan Nilai Sipakata, Sipakaleb, Sipakainge Di Lingkungan Forum Komunikasi Mahasiswa Bone-Yogyakarta," 2013.
- Lestariningsih, Novi, and Siti Partini Suardiman. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab." *Jurnal Pendidikan Karakter* 7, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.15503>.
- Marzuki, Lysa Hapsari. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di Man 1 Yogyakarta" 2, no. 2 (2015): 142–56. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.8619>.

- Moh.Farid Nurul Anwar, Ruminianti, Suharjo. "Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Kearifan Lokal Dalam Membentuk Karakter Siswa," n.d.
- Muhaemin, Aunu Ihwa. "Pengaruh Pendidikan Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Religius Pada Anggota Pramuka." *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2019): 111. <https://doi.org/10.33477/alt.v4i1.757>.
- Nadlir. "Urgensi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 02 (2014): 300–330.
- Nailah Saidah, Parmin, Dewi. "Pengembangan Lks Ipa Terpadu Berbasis Problem Based Learning Melalui Lesson Study Tema Ekosistem Dan Pelestarian Lingkungan." *USEJ - Unnes Science Education Journal* 3, no. 2 (2014): 549–56. <https://doi.org/10.15294/usej.v3i2.3357>.
- Parmin, and E. Peniati. "Pengembangan Modul Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar Ipa Berbasis Hasil Penelitian Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 1, no. 1 (2012): 8–15. <https://doi.org/10.15294/jpii.v1i1.2006>.
- Rahdiyanta, Dwi. "Teknik Penyusunan Modul," 2008, 1–14.
- Rahmat, Hendi. "Pengembangan Modul Pramuka Siaga Usia 7 Sampai 10 Tahun Dalam Membentuk Karakter Siswa SD/MI," 2018.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian*. VII. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sunardi, Andri Bob. *Boyman Ragam Latihan Pramuka*. 8th ed. Bandung: Nuansa Muda, 2013.
- Utari, Unga, I Nyoman Sudana Degeng, and Sa Akbar. "Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)," n.d., 39–44.

LAMPIRAN

1. Lembar Validasi Analisis Kebutuhan
 - a. Kuesioner Pendidik Dan Peserta Didik
 - b. Wawancara Pendidik
 - c. Tes Peserta Didik
 2. Surat Pengantar
 3. Produk (Modul)
 4. Lembar Validasi Produk
- 



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

No : 219/In.19/PGMI/PP.00.9/12/2020
Lampiran : -
Hal : Surat Pengantar

Palopo, 4 Desember 2020

Kepada
Yth. Kepala MI Datok Sulaiman Bagian Putra
Kota Palopo
di-
Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Palopo, maka kami memohon kesediaan dari pihak Pimpinan MI Datok Sulaiman Bagian Putra Kota Palopo untuk berkenan menerima mahasiswa kami melaksanakan kegiatan Analisis Kebutuhan guna pengembangan produk. Adapun nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Iim Rifki Alawiah
Nim : 16 0205 0023
Judul : "Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Pembelajaran Kearifan Lokal di Madrasah Ibtidaiyah Bagian Putra Palopo"

Demikian surat pengantar ini kami berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.



Program Studi PGMI,

Dr. Edhy Rustan, M.Pd.

19840817 200901 1 018



KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO
MADRASAH IBTIDAIYAH DATOK SULAIMAN

Alamat: Jl. Dr. Ratulangi, No 16, Telp.(0471)21476 Kota Palopo 91914



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 21.03/MI.DS/079/V/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

Nama : M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP
NIP : -
Golongan : -
Jabatan : Kepala Madrasah

Menyatakan Bahwa:

Nama : Iim Rifki Alawiah
Nim : 16 0205 0023
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Tupai, Kota Palopo

Telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo dalam rangka penyusunan karya tulis ilmiah (Skripsi) sebagai tugas akhirnya dengan judul **“Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Pembelajaran Kearifan Lokal di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Bagian Putra”** yang dimulai pada Tanggal 19 April s/d 03 Mei 2021. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya

Palopo, 04 Mei 2021
Kepala Madrasah

M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP
NIP.

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN KUESIONER
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN
KEPRAMUKAAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL**

Mata Pelajaran : Pramuka
Pokok Bahasan : Kode Kehormatan
Nama Validator : Dr. A. Muhammad Ajiegoenna, M.Pd.
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat dan Nomor Hp :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal di MI Datok Sulaiman Bagian Putra”, peneliti menggunakan instrument berupa angket untuk analisis kebutuhan modul. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis keutuhan modul yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
1. Untuk table *aspek yang dinilai*, dimohon Bpaka/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Untuk *penilaian umum*, dimohon bapak/ibu melingkar angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Berarti “kurang relevan”
2. Berarti “cukup relevan”

3. Berarti "relevan"

4. Berarti "sangat relevan"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan judul lembar angket			✓		
2.	Kejelasan butir pertanyaan			✓		
3.	Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓	
4.	Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan				✓	
5.	Pertanyaan sesuai aspek yang diinginkan			✓		
6.	Pernyataan beikatr dengan tujuan peneliti			✓		
7.	Pernyataan mengungkapkan informasi yang tepat			✓		
8.	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap		✓			
9.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
10.	Bahasa yang digunakan efektif			✓		
11.	Penulisan sesuai dengan EYD			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

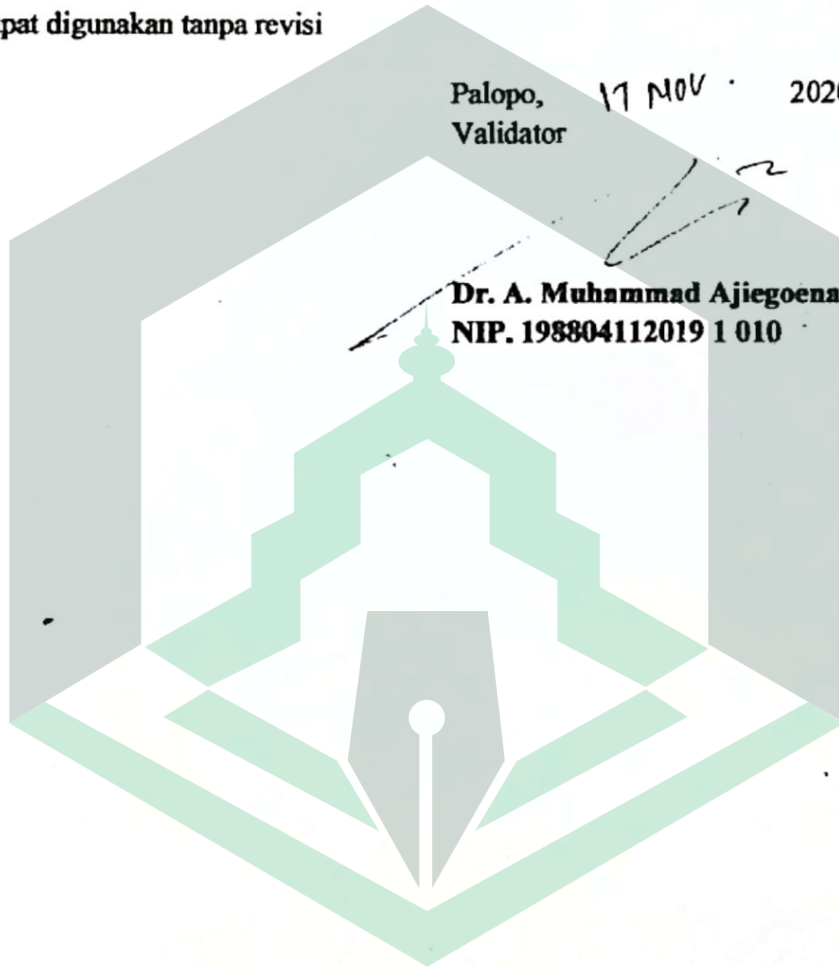
1. Hubungkan antara indikator dengan jenis analisis.
2. Hilangkan kriteria positif dan negatif.
3. Angket anda mendukung penelitian.

Penilaian umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan reverensi besar
3. Dapat digunakan dengan reverensi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 17 NOV 2020
Validator

Dr. A. Muhammad Ajiogoena, M.Pd.
NIP. 198804112019 1 010



**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN KUESIONER
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN
KEPRAMUKAAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL**

Mata Pelajaran : Pramuka
Pokok Bahasan : Kode Kehormatan
Nama Validator : Dr. A. Muhammad Ajiegoenna, M.Pd.
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat dan Nomor Hp :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal di MI Datok Sulaiman Bagian Putra”, peneliti menggunakan instrument berupa angket untuk analisis kebutuhan modul. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis keutuhan modul yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
1. Untuk table *aspek yang dinilai*, dimohon Bpaka/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Untuk *penilaian umum*, dimohon bapak/ibu melingkar angka yang sesuai dengan penlaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Berarti “kurang relevan”
2. Berarti “cukup relevan”

3. Berarti "relevan"
4. Berarti "sangat relevan"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan setiap butir soal			✓		
2.	kejelasan petunjuk pengisian soal			✓		
3.	ketepatan bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik				✓	
4.	ketepatan soal dengan jawaban yang diharapkan				✓	
5.	pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian			✓		
6.	pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap			✓		
7.	bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
8.	penulisan sesuai dengan EYD			✓		


Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

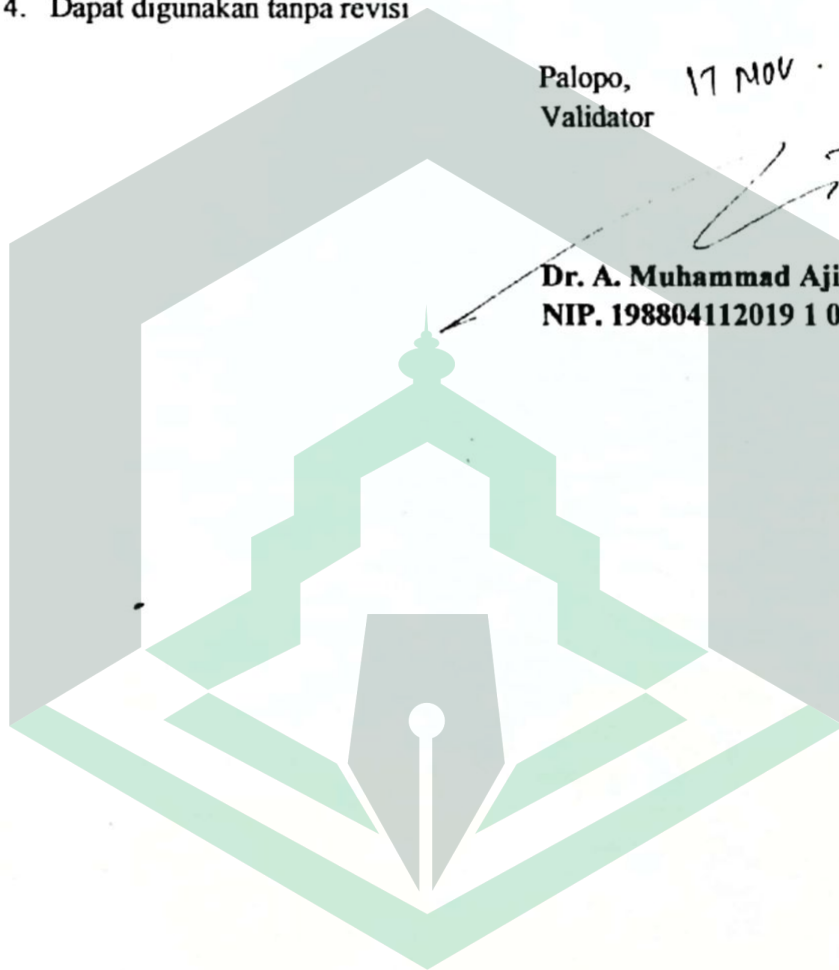
1.	Hubungkan antara indikator dengan jenis analisis.
2.	Hilangkan kriteria positif dan negatif.
3.	Angket sudah mencakup keseluruhan.

Penilaian umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan reverensi besar
3. Dapat digunakan dengan reverensi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 17 NOV 2020
Validator


Dr. A. Muhammad Ajiegoena, M.Pd.
NIP. 198804112019 1 010



**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN KUESIONER
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN
KEPRAMUKAAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL**

Mata Pelajaran : Pramuka
Pokok Bahasan : Kode Kehormatan
Nama Validator : Nurwahida,S.Pd.,M.Pd.
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat dan Nomor Hp :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal di MI Datok Sulaiman Bagian Putra”, peneliti menggunakan instrument berupa angket untuk analisis kebutuhan modul. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis keutuhan modul yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
1. Untuk table *aspek yang dinilai*, dimohon Bpaka/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Untuk *penilaian umum*, dimohon bapak/ibu melingkar angka yang sesuai dengan penlaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Berarti “kurang relevan”
2. Berarti “cukup relevan”

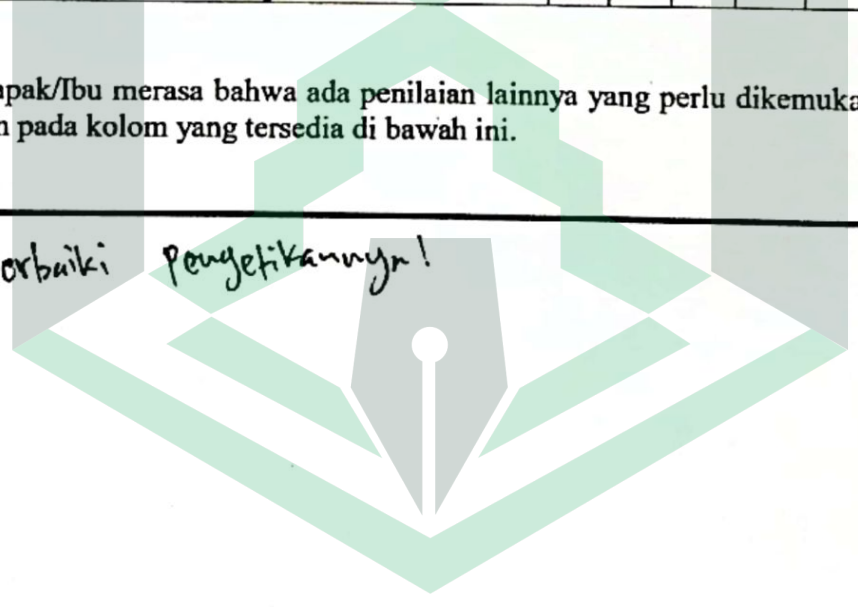
3. Berarti "relevan"

4. Berarti "sangat relevan"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan judul lembar angket			✓		
2.	Kejelasan butir pertanyaan		✓			
3.	Kejelasan petunjuk pengisian angket			✓		
4.	Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan			✓		
5.	Pertanyaan sesuai aspek yang diinginkan			✓		
6.	Pernyataan beikatrn dengan tujuan peneliti			✓		
7.	Pernyataan mengungkapkan informasi yang tepat			✓		
8.	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap		✓			
9.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
10.	Bahasa yang digunakan efektif			✓		
11.	Penulisan sesuai dengan EYD			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

diperbaiki pengetikannya!



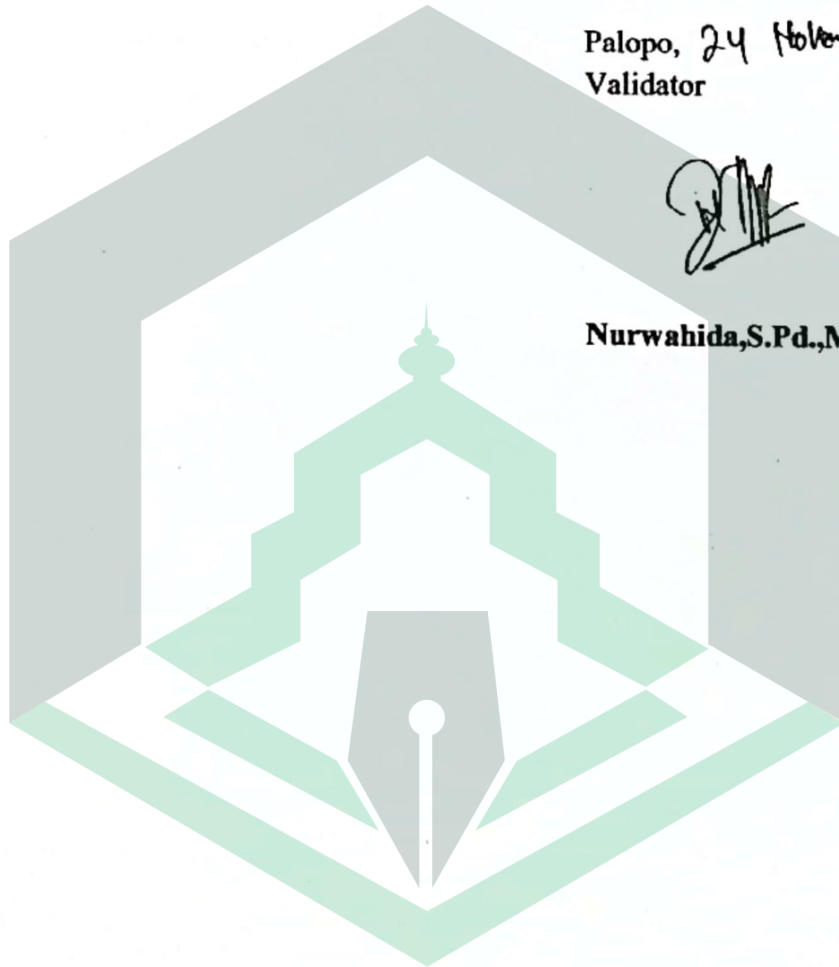
Penilaian umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan reverensi besar
- ③ Dapat digunakan dengan reverensi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 24 Oktober 2020
Validator



Nurwahida, S.Pd., M.Pd.



**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN KUESIONER
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN
KEPRAMUKAAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL**

Mata Pelajaran : Pramuka
Pokok Bahasan : Kode Kehormatan
Nama Validator : Nurwahida,S.Pd.,M.Pd.
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat dan Nomor Hp :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal di MI Datok Sulaiman Bagian Putra”, peneliti menggunakan instrument berupa angket untuk analisis kebutuhan modul. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis keutuhan modul yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
1. Untuk table *aspek yang dinilai*, dimohon Bpaka/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Untuk *penilaian umum*, dimohon bapak/ibu melingkar angka yang sesuai dengan penlaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

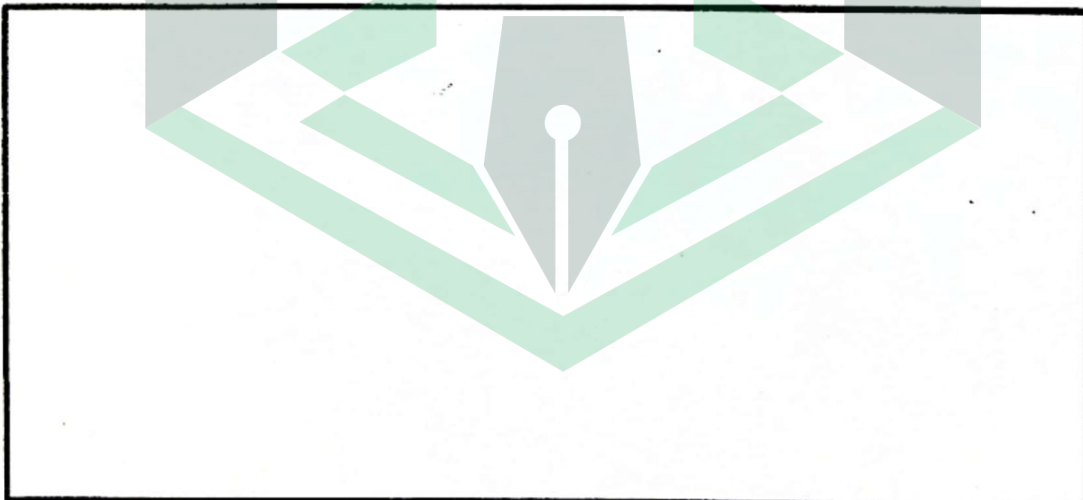
1. Berarti “kurang relevan”
2. Berarti “cukup relevan”

3. Berarti "relevan"

4. Berarti "sangat relevan"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan judul lembar angket			✓		
2.	Kejelasan butir pertanyaan			✓		
3.	Kejelasan petunjuk pengisian angket			✓		
4.	Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan			✓		
5.	Pertanyaan sesuai aspek yang diinginkan			✓		
6.	Pernyataan beikatr dengan tujuan peneliti			✓		
7.	Pernyataan mengungkapkan informasi yang tepat			✓		
8.	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap		✓			
9.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
10.	Bahasa yang digunakan efektif			✓		
11.	Penulisan sesuai dengan EYD			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.



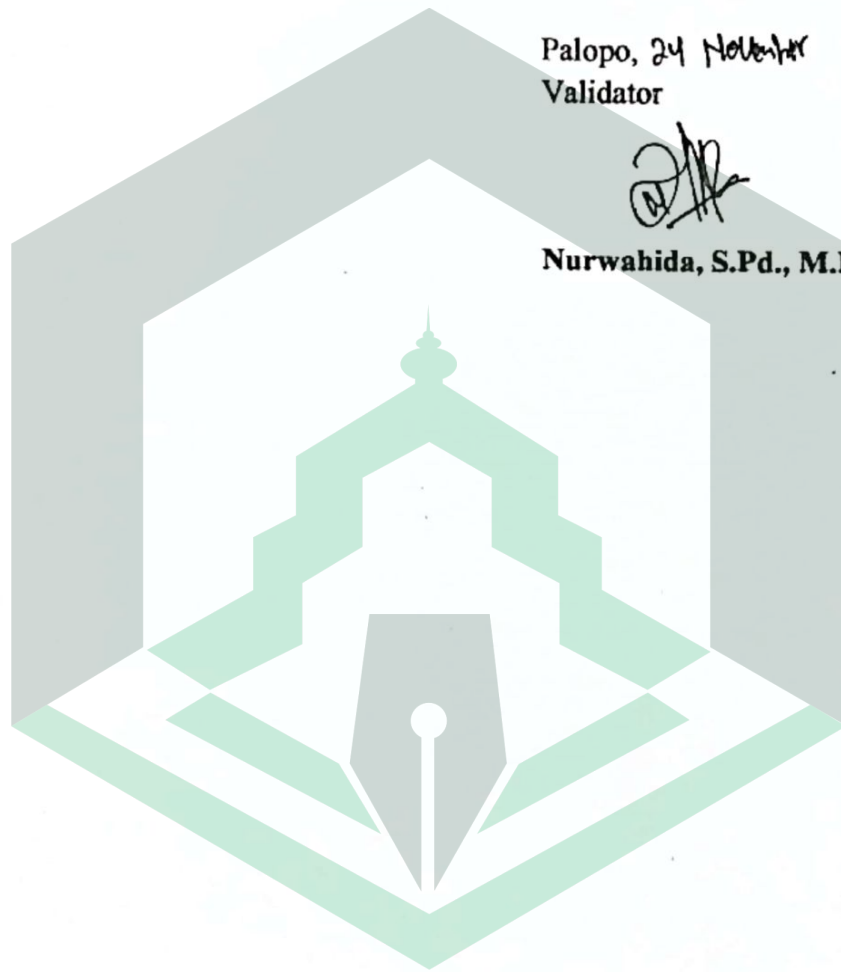
Penilaian umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan reverensi besar
- ③. Dapat digunakan dengan reverensi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 24 November 2020
Validator



Nurwahida, S.Pd., M.Pd.



**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN KUESIONER
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN
KEPRAMUKAAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL**

Mata Pelajaran : Pramuka
Pokok Bahasan : Kode Kehormatan
Nama Validator : Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat dan Nomor Hp :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal di MI Datok Sulaiman Bagian Putra”, peneliti menggunakan instrument berupa angket untuk analisis kebutuhan modul. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis keutuhan modul yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
1. Untuk table *aspek yang dinilai*, dimohon Bpaka/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Untuk *penilaian umum*, dimohon bapak/ibu melingkar angka yang sesuai dengan penlaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Berarti “kurang relevan”
2. Berarti “cukup relevan”
3. Berarti “relevan”
4. Berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan judul lembar angket					
2.	Kejelasan butir pertanyaan					

3.	Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓	
4.	Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan				✓	
5.	Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai			✓		Lihat poin 2
6.	Pernyataan berkaitan dengan tujuan peneliti				✓	
7.	Pernyataan mengungkapkan informasi yang tepat				✓	
8.	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				✓	
9.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓	✓	15/1/20
10.	Bahasa yang digunakan efektif				✓	
11.	Penulisan sesuai dengan EYD				✓	Lihat kerangka?

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Pada poin 2 lebih diinstruksikan lee pilihan
Bahasa agar yang praktis, pemahamannya atau
hubungan keduanya.

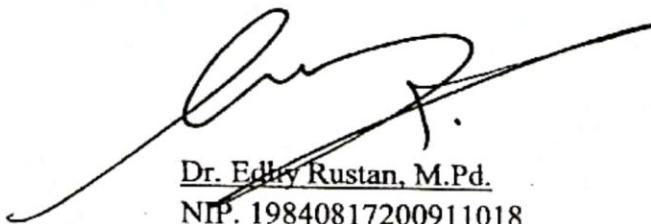
Penilaian umum :

- 10. Belum dapat digunakan
- 11. Dapat digunakan dengan reverensi besar
- 12. Dapat digunakan dengan reverensi kecil

Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo,
Validator

2020


Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP. 19840817200911018

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN KUESIONER
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN
KEPRAMUKAAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL**

Mata Pelajaran : Pramuka
Pokok Bahasan : Kode Kehormatan
Nama Validator : Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat dan Nomor Hp :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal di MI Datok Sulaiman Bagian Putra”, peneliti menggunakan instrument berupa angket untuk analisis kebutuhan modul. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis keutuhan modul yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
1. Untuk table *aspek yang dinilai*, dimohon Bpaka/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Untuk *penilaian umum*, dimohon bapak/ibu melingkar angka yang sesuai dengan penlaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Berarti “kurang relevan”
2. Berarti “cukup relevan”
3. Berarti “relevan”
4. Berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan judul lembar angket					
2.	Kejelasan butir pertanyaan					

3.	Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓
4.	Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan		✓		
5.	Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai		✓		
6.	Pernyataan berkaitan dengan tujuan peneliti		✓		
7.	Pernyataan mengungkapkan informasi yang tepat		✓		
8.	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				✓
9.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓	
10.	Bahasa yang digunakan efektif				✓
11.	Penulisan sesuai dengan EYD				✓

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

perlu dilihat kelengkapan pertanyaan dan pernyataan. Setiap butir terdapat dengan aspek yang relevan dengan satu informasi yang cukup di peroleh

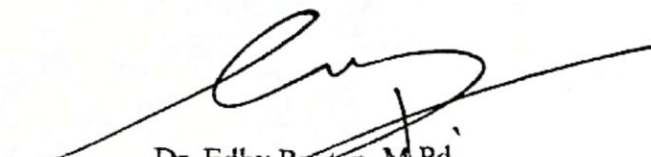
Penilaian umum :

1. Belum dapat digunakan
- ② Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil

Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo,
Validator

2020


Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP. 19840817200911018

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA
ANALISIS UJUNG DEPAN DAN ANALISIS SISWA PENGEMBANGAN MODUL
PENDIDIKAN BERBASIS PEMBELAJARAN KEARIFAN LOKAL**

Mata Pelajaran : Pramuka
Pokok Bahasan : Kode Kehormatan
Nama Validator : Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat Dan Nomor HP : Palopo,

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan berbasis Kearifan Lokal di MI Datok Sulaiman Bagian Putra”, penelitian menggunakan instrumen berupa wawancara via telpon untuk analisis kebutuhan modul. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan modul yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk table *aspek yang dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memeberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *penilaian umum*, dimohon bapak/ibu melingkar angka yang sesuai dengan penlaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Berarti “kurang relevan”
2. Berarti “cukup relevan”
3. Berarti “relevan”
4. Berarti “sangat relevan”

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas				✓	
2.	sangat memungkinkan pengungkapan			✓		

	informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
3.	Jenis informasi yang akan dikumpulkan telah didistribusikan kepada narasumber yang berkompeten untuk memberikan jawabannya		✓			
4.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan local		✓			
5.	Terdapat kisi-kisi instrument			✓		
6.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan pengungkapan kebutuhan tentang seluruh hal yang mesti ada dalam bahan ajar yang dikembangkan.			✓		
7.	Pengumpulan Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal yang akan dikembangkan.			✓		
8.	Secara keseluruhan informasi yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen pembelajaran yang akan dikembangkan			✓		
9.	Seluruh butir pedoman wawancara fungsional dalam mengungkap informasi tentang kebutuhan akan modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal yang akan dikembangkan.				✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

perlu menambahkan pertanyaan ke kearifan lokal

Penilaian umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil

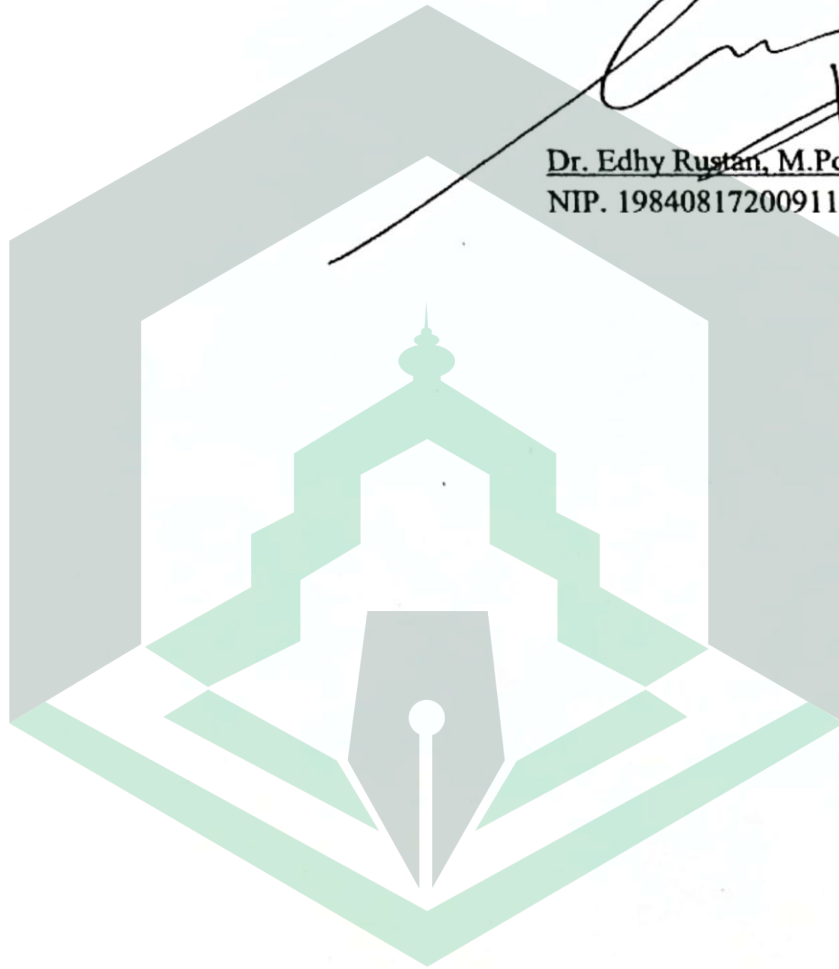
Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo,
Validator

2020



Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP. 19840817200911018



**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA
ANALISIS UJUNG DEPAN DAN ANALISIS SISWA PENGEMBANGAN
MODUL PENDIDIKAN BERBASIS PEMBELAJARAN KEARIFAN LOKAL**

Mata Pelajaran : Pramuka
Pokok Bahasan : Kode Kehormatan
Nama Validator : Dr. A. Muhammad Ajiegoenna, M.Pd.
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat Dan Nomor HP : Palopo,

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan berbasis Kearifan Lokal di MI Datok Sulaiman Bagian Putra”, penelitian menggunakan instrumen berupa wawancara via telpon untuk analisis kebutuhan modul. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan modul yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk table *aspek yang dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memeberikan tanda cek (√) pada kolom peneliaan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *penilaian umum*, dimohon bapak/ibu melingkar angka yang sesuai dengan penlaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Berarti "kurang relevan"
2. Berarti "cukup relevan"
3. Berarti "relevan"
4. Berarti "sangat relevan"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2.	sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
3.	Jenis informasi yang akan dikumpulkan telah didistribusikan kepada narasumber yang berkompeten untuk memberikan jawabannya			✓		
4.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal		✓			
5.	Tidak ada butir pedoman wawancara yang kandungan informasinya ditanyakan kepada nara sumber yang tidak berkompeten menjawab		✓			
6.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan pengungkapan kebutuhan tentang seluruh hal yang mesti ada dalam bahan ajar yang dikembangkan.			✓		
7.	Pengumpulan Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal yang akan dikembangkan.			✓		
8.	Secara keseluruhan informasi yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen pembelajaran yang akan dikembangkan			✓		
9.	Seluruh butir pedoman wawancara					

fungsional dalam mengungkap informasi tentang kebutuhan akan modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal yang akan dikembangkan.				✓	
---	--	--	--	---	--

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

1. Analisis yang diharapkan.
2. Analisis Ciri-ciri
3. Bedakanlah sikap indikator berdasarkan jenis angkanya.

Penilaian umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan reverensi besar
3. Dapat digunakan dengan reverensi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 17 Mei 2020
Validator

(Signature)
Dr. A. Muhammad Ajiegoena, M.Pd.
NIP. 198804112019 1 010

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA
ANALISIS UJUNG DEPAN DAN ANALISIS SISWA PENGEMBANGAN
MODUL PENDIDIKAN BERBASIS PEMBELAJARAN KEARIFAN LOKAL**

Mata Pelajaran : Pramuka
Pokok Bahasan : Kode Kehormatan
Nama Validator : Nurwahida,S.Pd.,M.Pd.
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat Dan Nomor HP : Palopo,

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan berbasis Kearifan Lokal di MI Datok Sulaiman Bagian Putra”, penelitian menggunakan instrumen berupa wawancara via telpon untuk analisis kebutuhan modul. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan modul yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk table *aspek yang dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memeberikan tanda cek (√) pada kolom peneliaan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *penilaian umum*, dimohon bapak/ibu melingkar angka yang sesuai dengan penlaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Berarti "kurang relevan"
2. Berarti "cukup relevan"
3. Berarti "relevan"
4. Berarti "sangat relevan"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2.	sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
3.	Jenis informasi yang akan dikumpulkan telah didistribusikan kepada narasumber yang berkompeten untuk memberikan jawabannya			✓		
4.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal			✓		
5.	Tidak ada butir pedoman wawancara yang kandungan informasinya ditanyakan kepada nara sumber yang tidak berkompeten menjawab			✓		
6.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan pengungkapan kebutuhan tentang seluruh hal yang mesti ada dalam bahan ajar yang dikembangkan.			✓		
7.	Pengumpulan Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal yang akan dikembangkan.			✓		
8.	Secara keseluruhan informasi yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen pembelajaran yang akan dikembangkan			✓		
9.	Seluruh butir pedoman wawancara			✓		

fungsional dalam mengungkap informasi tentang kebutuhan akan modul pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal yang akan dikembangkan.						
---	--	--	--	--	--	--

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan reverensi besar
3. Dapat digunakan dengan reverensi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 24 November 2020
Validator

Nurwahida, S.Pd., M.Pd.

**FORMAT INSTRUMEN VALIDASI TES
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN
KEPRAMUKAAN BERBASIS KEARIFAN**

Mata Pelajaran : Pramuka
Pokok Bahasan : LKBB dan Kode Etik
Nama Validator : Dr. A. Muhammad Ajiegoenna, M.Pd.
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat dan Nomor Hp :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal di MI Datok Sulaiman Bagian Putra”, peneliti menggunakan instrument berupa angket untuk analisis kebutuhan modul. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis keutuhan modul yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk table *aspek yang dinilai*, dimohon Bpaka/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *penilaian umum*, dimohon bapak/ibu melingkar angka yang sesuai dengan penlaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Berarti “kurang relevan”
2. Berarti “cukup relevan”
3. Berarti “relevan”

3. Berarti "relevan"

4. Berarti "sangat relevan"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan setiap butir soal				✓	
2.	kejelasan petunjuk pengisian soal			✓		
3.	ketepatan bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik				✓	
4.	ketepatan soal dengan jawaban yang diharapkan				✓	
5.	pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian			✓		
6.	pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap			✓		
7.	bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
8.	penulisan sesuai dengan EYD				✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

1. Sajikan indikator pada kisi-kisi.

2. Hitunglah kuantitas lokal, fokus pd permasalahan.

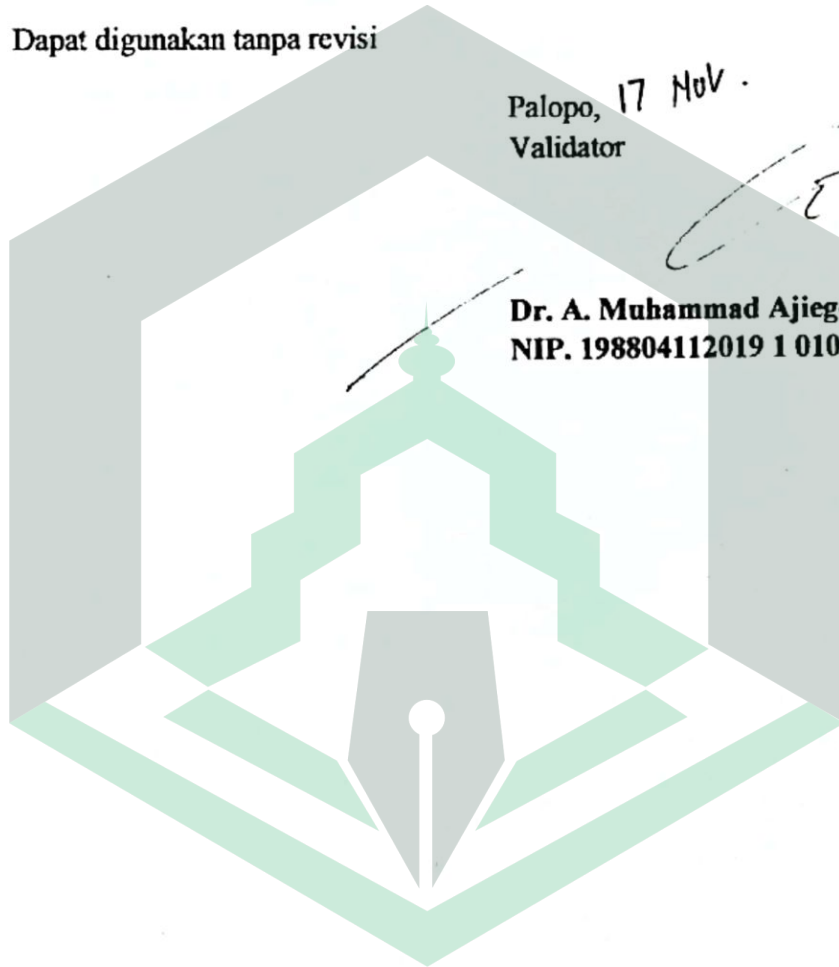
3. Analisis kebutuhan diubah menjadi analisis Gagne.

Penilaian umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan reverensi besar
3. Dapat digunakan dengan reverensi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 17 Nov . 2020
Validator

Dr. A. Muhammad Ajiegoena, M.Pd.
NIP. 198804112019 1 010



**FORMAT INSTRUMEN VALIDASI TES
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN
KEPRAMUKAAN BERBASIS KEARIFAN**

Mata Pelajaran : Pramuka
Pokok Bahasan : LKBB dan Kode Etik
Nama Validator : Nurwahida, S.Pd.,M.Pd.
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat dan Nomor Hp :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal di MI Datok Sulaiman Bagian Putra”, peneliti menggunakan instrument berupa angket untuk analisis kebutuhan modul. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis keutuhan modul yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk table *aspek yang dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *penilaian umum*, dimohon bapak/ibu melingkar angka yang sesuai dengan penlaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

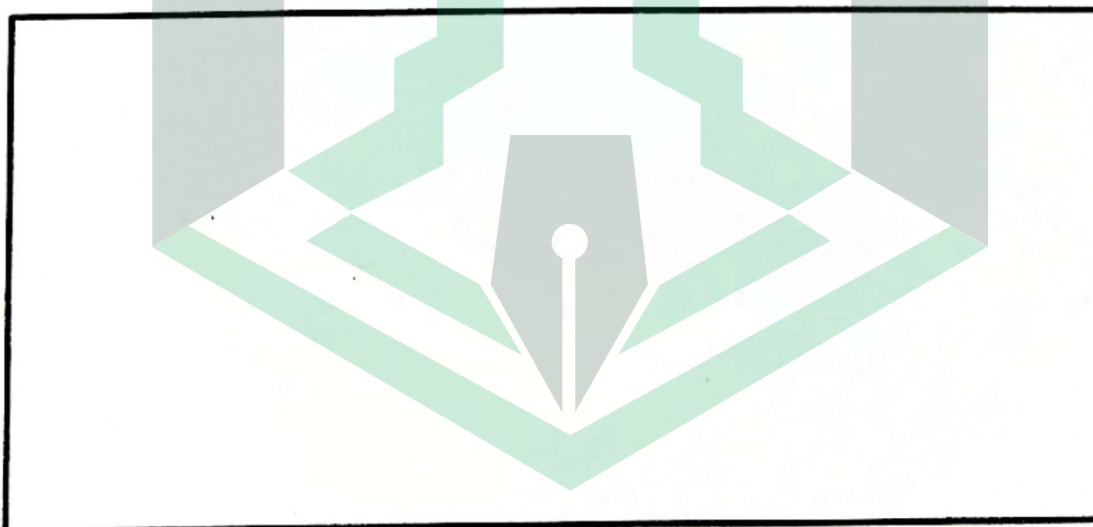
Keterangan Skala Penilaian:

1. Berarti “kurang relevan”
2. Berarti “cukup relevan”
3. Berarti “relevan”

3. Berarti "relevan"
4. Berarti "sangat relevan"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan setiap butir soal			✓		
2.	kejelasan petunjuk pengisian soal			✓		
3.	ketepatan bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik			✓		
4.	ketepatan soal dengan jawaban yang diharapkan			✓		
5.	pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian			✓		
6.	pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap			✓		
7.	bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
8.	penulisan sesuai dengan EYD					

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.



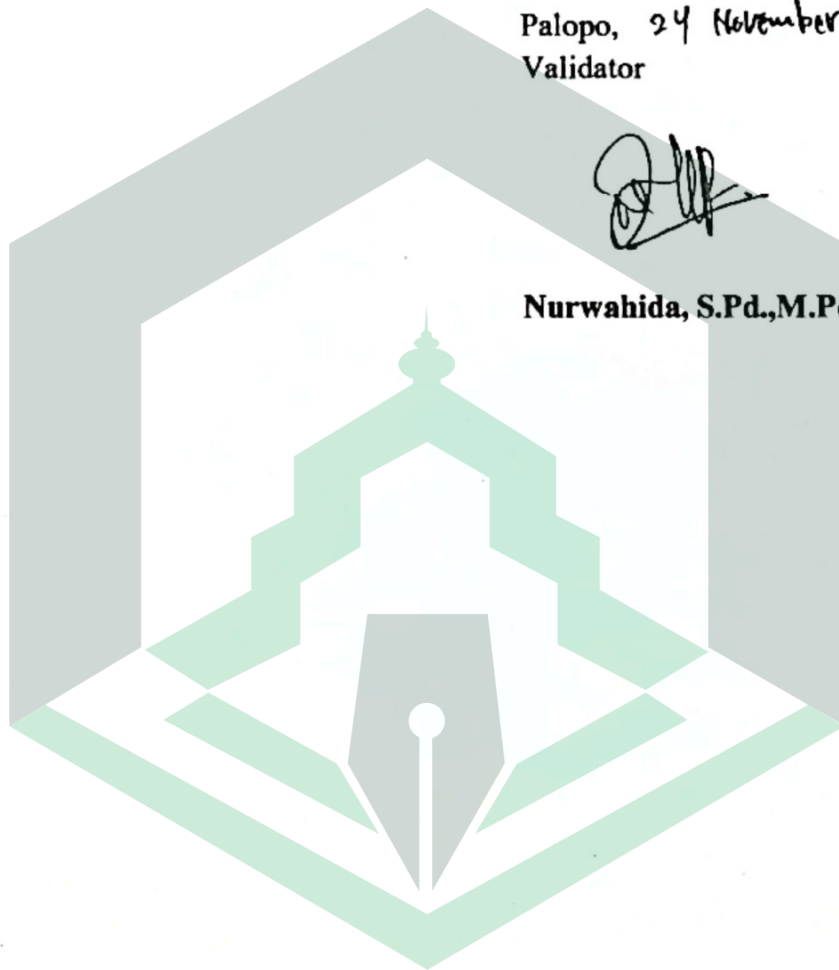
Penilaian umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan reverensi besar
- ③ Dapat digunakan dengan reverensi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 24 November 2020
Validator



Nurwahida, S.Pd.,M.Pd.



**FORMAT INSTRUMEN VALIDASI TES
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN
KEPRAMUKAAN BERBASIS KEARIFAN**

Mata Pelajaran : Pramuka
Pokok Bahasan : LKBB dan Kode Etik
Nama Validator : Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat dan Nomor Hp :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal di MI Datok Sulaiman Bagian Putra”, peneliti menggunakan instrument berupa angket untuk analisis kebutuhan modul. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis keutuhan modul yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk table *aspek yang dinilai*, dimohon Bpaka/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *penilaian umum*, dimohon bapak/ibu melingkar angka yang sesuai dengan penlaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimah kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Berarti “kurang relevan”
2. Berarti “cukup relevan”
3. Berarti “relevan”

4. Berarti "sangat relevan"

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan setiap butir soal			✓		
2.	kejelasan petunjuk pengisian soal				✓	
3.	ketepatan bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik				✓	
4.	ketepatan soal dengan jawaban yang diharapkan				✓	
5.	pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
6.	pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap				✓	
7.	bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
8.	penulisan sesuai dengan EYD			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Lagu digunakan untuk tujuan
Analisis kemampuan siswa

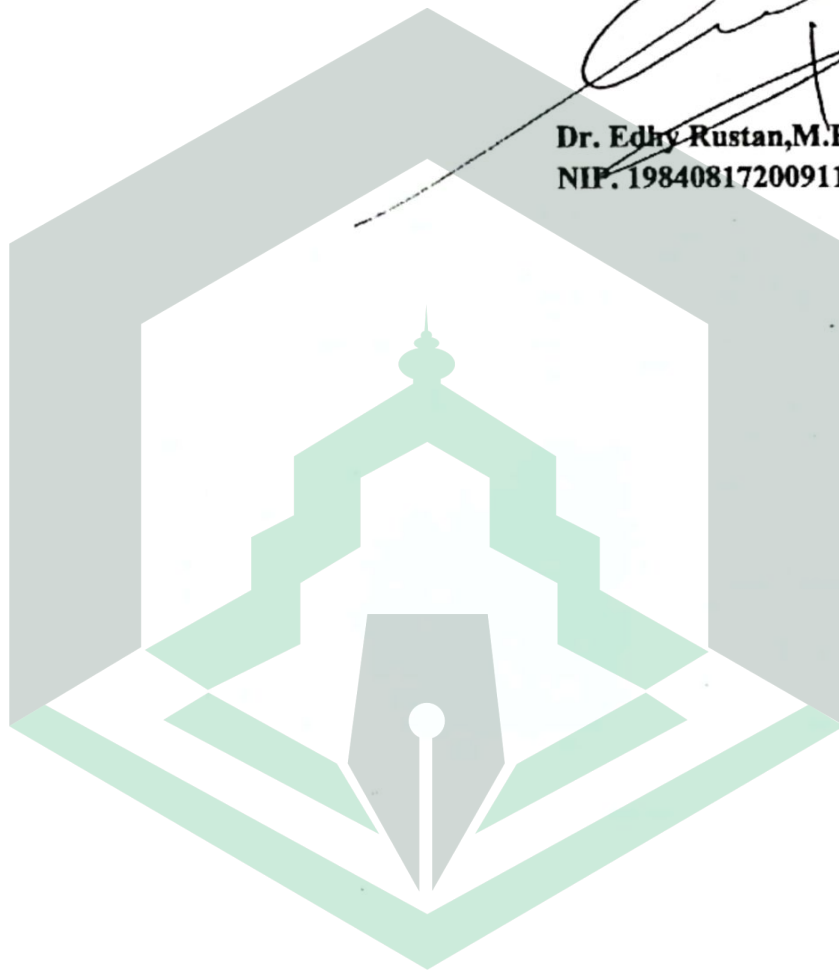
Penilaian umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan reverensi besar
3. Dapat digunakan dengan reverensi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo,
Validator

2020


Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP. 19840817200911018



modul Pendidikan kepramukaan berbasis kearifan lokal



Untuk Pramuka Penggalang



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penulisan “modul pendidikan kepramukaan berbasis pembelajaran kearifan lokal” dengan baik. Dalam penulisan buku ini, penulis sudah melakukan yang terbaik, namun jika terdapat kesalahan maupun kekhilafan baik dari segi bahasa maupun teknik penulisan mohon dimaafkan. Penulis menyadari tanpa arahan dan dukungn dari berbagai pihan yang telah membantu mungkin penulis tidak mampu menyelsaikan penulisan modul ini dengan baik.

Modul pendidikan kepramukaan berbasis pembelajaran kearifan lokal ini disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik terutama anggota pramuka penggalang. Tampilan modul ini disajikan dengan kearifan lokal yang berlaku dimasyarakat luwu dimana diharapkan agar peserta didik tidak larut dalam perkembangan zaman namun, tetap tau dan menerapkan nila-nilai kearifan lokal dalam kehidupannya.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang terlibat.

Palopo, 28 Maret 2021

Iim Rifki Alawiah



KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
Petunjuk Penggunaan Modul	iii
Kompetensi Dasar	1
Indikator	1
Tujuan Pembelajaran	1
Kode Kehormatan	2
Satya	2
Darma	4
Nilai-Nilai Kearifan Lokal	7
Kaitan Kode Kehormatan Dengan Kearifan Lokal	7
1. Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa	8
2. Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia	9
3. Patriot yang Sopan dan Kesatria	10
4. Patuh dan Suka Bermusyawarah	10
5. Relia Menolong dan Tabah	12
6. Rajin Terampil dan Gembira	13
7. Disiplin Berani dan Setia	14
8. Bertanggung Jawab dan Dapat Dipercaya	16
9. Suci dalam Pikiran Perkataan dan Perbuatan	16
RANGKUMAN	19
SOAL LATIHAN	20
DAFTAR PUSTAKA	22



Petunjuk Untuk Guru

Modul ini perlu dibaca dengan saksama dan memberikan perhatian khusus pada hal-hal berikut ini:

1. Sebelum memulai kelas ciptakanlah suasana kelas yang nyaman.
2. Jelaskan cara penggunaan modul untuk peserta didik.
3. Jelaskan kegiatan yang harus dikerjakan kepada peserta didik.
4. Pantau kegiatan belajar peserta didik dan berikan pemahaman lebih lanjut jika ada hal yang kurang dipahami peserta didik.
5. Berikan lembar kerja siswa untuk mengetahui sampai mana pemahaman peserta didik.

Petunjuk Untuk Peserta Didik

Agar memperoleh hasil belajar maksimal dalam penggunaan modul ini, maka perhatikanlah langkah-langkah berikut ini:

1. Bacalah secara saksama petunjuk dan kompetensi yang akan dicapai dalam modul ini.
2. Selanjutnya baca dan pahami uraian materinya.
3. Ajukan pertanyaan pada guru jika kurang dipahami.
4. Kerjakanlah lembar kerja siswa dengan jujur.
5. Untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik disarankan untuk mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari dimulai dari kehidupan didalam kelas.



Pendidikan Kepramukaan Berbasis Pembelajaran Kearifan Lokal

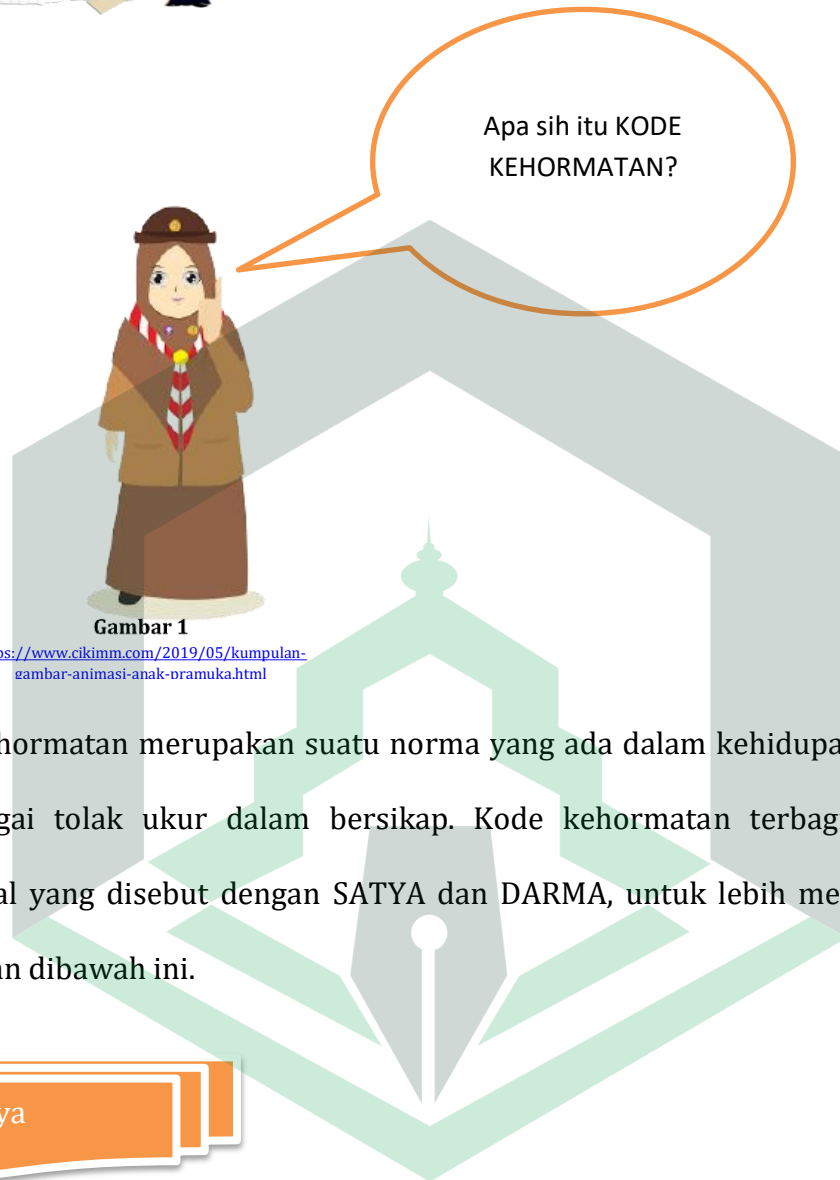
PETA KONSEP

MATA PELAJARAN: PRAMUKA
 MATERI : KODE KEHORMATAN
 TINGKATAN : PENGGALANG



Indikator	Indikator	Tujuan Pembelajaran
Mengetahui dan mengamalkan Trisatya dan Dasadarma dalam kehidupan sehari-hari.	Peserta didik mampu mengamalkan trisatya dan dasadarma dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat	Mengamalkan trisatya dan dasadarma dalam kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat





Gambar 1

<https://www.cikimm.com/2019/05/kumpulan-gambar-animasi-anak-oramuka.html>

Kode kehormatan merupakan suatu norma yang ada dalam kehidupan pramuka yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam bersikap. Kode kehormatan terbagi atas janji dan ketentuan moral yang disebut dengan SATYA dan DARMA, untuk lebih memahaminya yuk, simak penjelasan dibawah ini.

Satya

Satya merupakan sebuah janji yang diucapkan secara sukarela oleh calon anggota pramuka pada saat pelantikan setelah memenuhi persyaratan keanggotaan, serta dasar dalam memasuki pendidikan guna mengembangkan diri baik secara pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Satya terbagi atas dua yaitu Dwisatya untuk pramuka siaga dan Trisatya untuk pramuka penggalang, penegak dan pandega.

Dwisatya

Dwisatya terdiri dari dua suku kata yakni Dwi (dua) dan Satya (janji). Dwisatya merupakan bentuk janji yang diucapkan oleh seluruh anggota pramuka yang tergolong pada usia siaga.



Gambar 2

<https://www.pngwing.com/id/free-png-nxjwi>

Trisatya

Trisatya terdiri dari dua suku kata yakni Tri (tiga) dan Satya (janji). Trisatya merupakan sebuah bentuk ikrar maupun janji yang diucapkan oleh seluruh anggota pramuka setiap kali akan dilantik menuju tingkatan lebih tinggi ataupun acara lainnya. Trisatya terbagi atas dua, Trisatya untuk penggalang dan Trisatya untuk penegak dan pendega.



Gambar 3

<https://www.pngwing.com/id/free-png-zxply>

Darma

Darma berasal dari bahasa sangsakerta yang memiliki arti kewajiban, tugas hidup, aturan, kebajikan dan kebenaran. *Darma* merupakan kode kehormatan satuan dan organisasi pramuka dengan berlandaskan ketentuan moral yang disusun dan ditetapkan bersama aturan yang mengatur hak dan kewajiban anggota, penentuan putusan dan pembagian tanggung

jawab. Darma dibagi atas dua yakni Dwidarma untuk siaga dan Dasadarma untuk penggalang, penega, pandega dan pramuka dewasa.

Dwidarma

Dwidarma selengkapnya berbunyi:



Gambar 4

<https://www.pngegg.com/id/png-njsfk>

Dasadarma

Dasadarma terdiri dari dua suku kata yakni dasa yang artinya sepuluh sedangkan darma berarti perbuatan mulia atau terpuji. Sehingga dasadarma merupakan sepuluh tindakan terpuji yang harus dijadikan pedoman dan ditanamkan pada diri setiap anggota pramuka. Secara luas dasadarma merupakan ketentuan moral yang ditanamkan kepada anggota pramuka agar berkembang menjadi manusia berwatak dalam bertindak maupun bertutur dalam kehidupan sehari-hari. Berikut isi dari Dasadarma:



Gambar 5

<https://www.ilmusosial.id/2021/02/kayu-png.html>



Apa sih yang dimaksud dengan kearifan lokal



Kearifan lokal merupakan suatu ciri khas nilai budaya dan etika dalam masyarakat yang diturunkan dari generasi ke generasi. Adapun beberapa nilai kearifan lokal yang berkembang ditengah masyarakat yakni: *Sipakatau* (saling memanusaiakan), *Sipakalebby* (saling menghargai), *Sipakainge* (saling mengingatkan), *sipakaraja* (saling memuliakan), sipakatokkong (saling membangun), *Amaccang* (Kecendekiawan), *Awaraningeng* (Keberanian), *Appasitinajang* (Kepatutan), *Getteng* (Keteguhan), *Mappesona ri Dewatae* (berserah diri pada sang pencipta).



TRISATYA

Trisatya terdiri dari enam unsur kewajiban utama yakni Tuhan, Negara, Pancasila, Sesama hidup, Masyarakat, dan Dasadarma. Dari unsur utama tersebut mengandung makna yang terkandung dan harus dilakukan oleh setiap anggota pramuka, yaitu:

1. Menjalankan kewajiban kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjauhi larangannya.
2. Menjalankan kewajiban sebagai warga negara yang baik, serta mencintai tanah airnya.

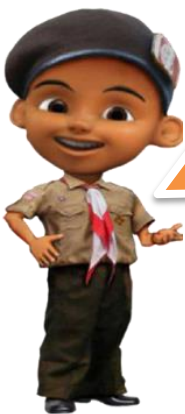
3. Mengamalkan nilai yang terkandung dalam pancasila di kehidupan sehar-harinya.
4. melaksanakan kewajiban pada sesama makhluk hidup dengan cara saling membantu dan berbuat baik.
5. Menjalankan kewajiban pada sesama masyarakat dengan cara melakukan hal yang bermanfaat untuk orang banyak.
6. Menjalankan kewajiban terhadap dasadarma dengan cara memahami isi dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

DASADARMA

Dasadarma memiliki sepuluh poin yang dapat kita jabarkan pada pola tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari yang akan dikaitkan dengan kearifan lokal yang ada di tanah luwu seperti berikut ini:

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Berdasarkan tujuan pramuka pada poin pertama. Seseorang diharap memiliki ketaqwaan, mematuhi segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Yang dimaksud dengan mematuhi dan menjauhi larangan-Nya yakni, rajin menunaikan ibadah dan lalai dalam beribadah. Sebagai makhluk sosial harusnya kita wajib saling mengingatkan dalam bentuk kebaikan yang dalam bahasa luwu sering disebut “*Sipakainge*”.



Gambar 6

<https://www.tribunnews.com/pendidikan/2021/03/17/kunci-jawaban-tema-8-kelas-3-sd-halaman-28-29-35-36-38-39-40-41-45-46-49-50-51-subtema-1>

Dalam hal ini sebagai seorang pramuka harusnya saling mengingatkan dalam berbuat kebaikan terlebih dalam hal beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan saling menegur jika telah berbuat kezaliman dengan cara yang baik agar yang ditegur tidak tersinggung karena bukan hanya dijelaskan dalam point dasadarma namun juga sudah ditanamkan pada salah satu nilai kearifan lokal yang berlaku di masyarakat itu sendiri. berikut salah satu contohnya:

- Menjalankan ibadah sesuai dengan kepercayaan dan saling mengingatkan dalam hal kebaikan.
- Patuh dan berbakti kepada orang tua, sayang kepada saudara maupun teman
- Menghargai agama yang dianut oleh orang lain.
- Saling mengingatkan dalam berbuat kebaikan



Gambar 7
Membawakan kultum

2. Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia

Cinta dan kasih sayang merupakan sebuah rasa yang membuat seseorang merasakan apa yang orang lain rasakan baik itu suka maupun duka yang diderita oleh orang lain serta perubahan lingkungannya. Sama halnya dalam Pramuka, menanamkan rasa cinta kepada alam dan sekitarnya, kasih sayang sesama manusia dan sesama hidup serta menjaga kelestarian lingkungannya. Untuk menumbuhkan rasa cinta dan kasih sayang, seseorang harus menanamkan sikap saling memuliakan “sipakaraja”, yang dimaksud dengan *sipakaraja* yaitu sikap yang saling menghargai sesama dan tanpa ada rasa untuk menjatuhkan satu sama lainnya. Untuk itu tidak ada lagi alasan seorang pramuka tidak memiliki rasa sayang sesamanya serta untuk lingkungannya karena sudah ditekankan pada darma kedua pada dasa darma serta pada nilai kearifan lokal.

- Menjaga kelestarian lingkungan sekitar.
- Saling membantu jika mendapat sebuah kesulitan.
- Jika mendapat teman yang sakit, patutnya menyempatkan waktu untuk menjenguk dan memberikan semangat untuk sembuh.
- tidak membeda-bedakan teman.
- saling menghargai walaupun Berbeda suku.



Gambar 8
Masyarakat saling membantu saat panen

3. Patriot Yang Sopan dan Kesatria



Gambar 9

<https://himpunkartun.blogspot.com/2018/06/53-gambar-kartun-orang-pramuka.html>

Patriot merupakan berbakti, setia dan siap siaga membela tanah air, sedangkan sopan merupakan tingkah laku lemah lembut dan menghormati orang lain terlebih yang lebih tua, serta kesatria mengandung arti keberanian dan kejujuran. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang pramuka (peserta didik) harus menjadi seorang penerus bangsa yang memiliki sikap yang lemah lembut dan siap mempertahankan tanah airnya. Hal ini seorang pramuka semestinya memiliki sikap saling memanusiaikan “*sipakatau*”. Dengan menanamkan sikap *sipakatau* seorang pramuka mampu menempatkan dirinya sebagai makhluk sosial yang mampu saling menghormati, serta memiliki rasa empati yang tinggi.

Contoh sikap darma ke-tiga:

- Setiap upacara dengan baik.
- menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.
- Mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Membantu teman yang sedang mengalami musibah ataupun sedang tertindas oleh orang lain (*bully*).
- Ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan.



Gambar 10
Mengikuti upacara

4. Patuh dan Suka Bermusyawarah

Patuh berarti bersedia atau menurut dengan apa yang diperintahkan, sedangkan bermusyawarah yang berasal dari kata musyawarah merupakan suatu langkah yang

dilakukan untuk mengambil keputusan bersama tanpa mendahulukan kepentingan pribadi. Sehingga seorang pramuka harus patuh terhadap setiap aturan terlebih aturan itu diambil dari sebuah kemufakatan dalam musyawarah.

Bacalah untuk
menjadi
tahu!!

Hal ini tentunya sangat berkaitan penting dalam nilai *sipakalebbi* (saling menghargai) yang di anut oleh masyarakat, dimana sikap saling menghargai bukan hanya sesama namun untuk semua makhluk terlebih sesama manusia tanpa membedakan antara suku, ras maupun agama karena selayaknya menjadi manusia itu senang jika diperlakukan baik dan layak. Begitu pula jika melakukan sebuah tugas dan dalam bermusyawarah kita harus saling menghargai dalam setiap mengambil keputusan. Jika pandangan kita baik belum tentu pandangan orang lain terlebih untuk sebuah kelompok. Berikut beberapa contoh darma keempat:



Gambar 11

<https://distropramuka.wordpress.com/2013/08/12/kumpulan-avatar-pramuka-tebaru-2013/>

- Jika mengerjakan sebuah tugas dari guru, pembina bahkan orang tua harusnya dilakukan semaksimal mungkin.
- Patuh kepada kedua orang tua, guru serta .
- Dalam bermusyawarah harusnya mengeluarkan pendapat namun tidak mesti menuntut untuk diterima karena kemufakatan lebih penting.
- Mengambil keputusan tidak tergesa-gesa, namun melalui proses musyawarah.



Gambar 12
Musyawarah

5. Reli Menolong dan Tabah



Gambar 13

<https://gambarzamannow.blogspot.com/2019/09/35-gambar-upin-ipin-pramuka.html>

Reli menolong berarti suatu perbuatan yang tulus dalam membantu seseorang tanpa mengharapkan timbal balik dari orang lain. Dengan demikian orang yang ditolong mampu merampung serta menyelesaikan masalah serta tantangan yang dihadapinya. Sedangkan tabah merupakan sikap yang tidak mudah menyerah dan menyalahkan keadaan jika ia diterpa sebuah masalah hidup. Untuk menumbuhkan sikap reli dan tabah dalam diri manusia juga ditegaskan pada nilai “*sipakatokong*” saling membangun.

Apa kaitannya darma kelima dengan *sipatokong*?



Saling membangun (*sipatokong*) yang dimaksud disini yakni sebagai manusia tidak mampu hidup sendiri sehinggal membutuhkan orang lain untuk berinteraksi jadi semestinya harus saling tolong menolong, membantu orang disekitar dan tidak mudah menyerah jika mendapat masalah. Berikut beberapa contoh sikapnya:

Gambar 14

<https://gambarpesial.blogspot.com/2019/07/53-gambar-animasi-yang-sedang-berpikir.html>

- Jika menolong seseorang tidak meminta imbalan, namun menolong secara ikhlas.
- Tabah menghadapi segala kesulitan yang dihadapi.
- Tidak mudah menyerah apalagi putus asa.
- Menolong teman yang kesusahan tanpa diminta.



Gambar 15
Gotong royong membersihkan mesjid

6. Rajin, Terampil dan Gembira

Darma ke-enam mengandung makna bahwa setiap anggota pramuka harusnya memiliki sikap rajin dalam melakukan segala bentuk aktivitas. Memiliki sikap yang terampil juga diperlukan sebagai ciri khas dari anggota pramuka. Serta dalam pelaksanaan kegiatan harus dilakukan dengan riang gembira tanpa merasa terbebani. Oleh karena itu, sikap rajin, terampil dan gembira harus diterapkan dalam setiap usaha dan kegiatan sehari-hari. Dimana dalam kehidupan bermasyarakat sering disebut "*amaccang*" kecendekiawan. Yang dimaksud dengan *amaccang* disini yakni orang yang mampu menghadapi sikap orang lain, tak banyak bicara namun membuktikan dengan sikapnya yang mampu menghargai orang sekitarnya dan terampil dalam melakukan suatu pekerjaan/tugas. Berikut beberapa contoh sikap yang sesuai dengan darma keenam:

- Tidak bolos sekolah.
- Selalu hadir setiap latihan.
- Terampil dalam mengerjakan sesuatu seperti kerajinan tangan.
- Selalu riang dan membuat orang-orang disekitarnya ikut gembira.



Gambar 16
Latihan mingguan

7. Hemat, Cermat dan Bersahaja

Hemat bukan berarti kikir akan tetapi menggunakan sesuatu secara tepat menurut kegunaannya tanpa mengikuti hawa nafsu dan keinginan yang berlebihan hingga dapat merugikan diri sendiri dan orang sekitarnya. Cermat berarti teliti. Jadi, seorang pramuka

harus teliti terhadap dirinya sendiri terlebih dalam melakukan aktivitas. Dalam mengambil sebuah keputusan harus dipertimbangkan termasuk hal terburuk yang akan terjadi sehingga cara penyelesaiannya. Sedangkan bersahaja berarti sederhana, dalam hal ini seorang pramuka harus terlihat sederhana dan tidak berlebih-lebihan, cermat dalam dalam menempatkan sesuatu sesuai dengan fungsi dan manfaatnya.

Hal ini serupa dengan salah satu nilai yang diterapkan oleh masyarakat yakni "*appasitinajang*" atau sering disebut kepatutan, kelayakan atau kepantasan. Hal ini juga ada dalam *lontaraq* yang menyebutkan bahwa:

"*Patudangi tudangmu, puonroi onrongmu*" yang artinya duduki kedudukanmu, tempati tempatmu. Dari pribahasa diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap orang tidak semestinya serakah atau berlebih-lebihan karena setiap manusia memiliki kedudukan, rejeki masing-masing yang sudah ditentukan oleh Allah dan didapat sesuai dengan usahanya. Adapun contoh sikap pada darma ketujuh yakni:



Gambar 18

<https://www.ebookanak.com/download-gambar-gratis/akhlak-anak-muslim-download-gambar->

- Jajan seperlunya.
- suka menabung.
- Bersifat hidup sederhana, tidak berlebih-lebihan.
- terbiasa melakukan kegiatan dengan terencana.

Cermatilah
bacaan
berikut!!!



Gambar 17

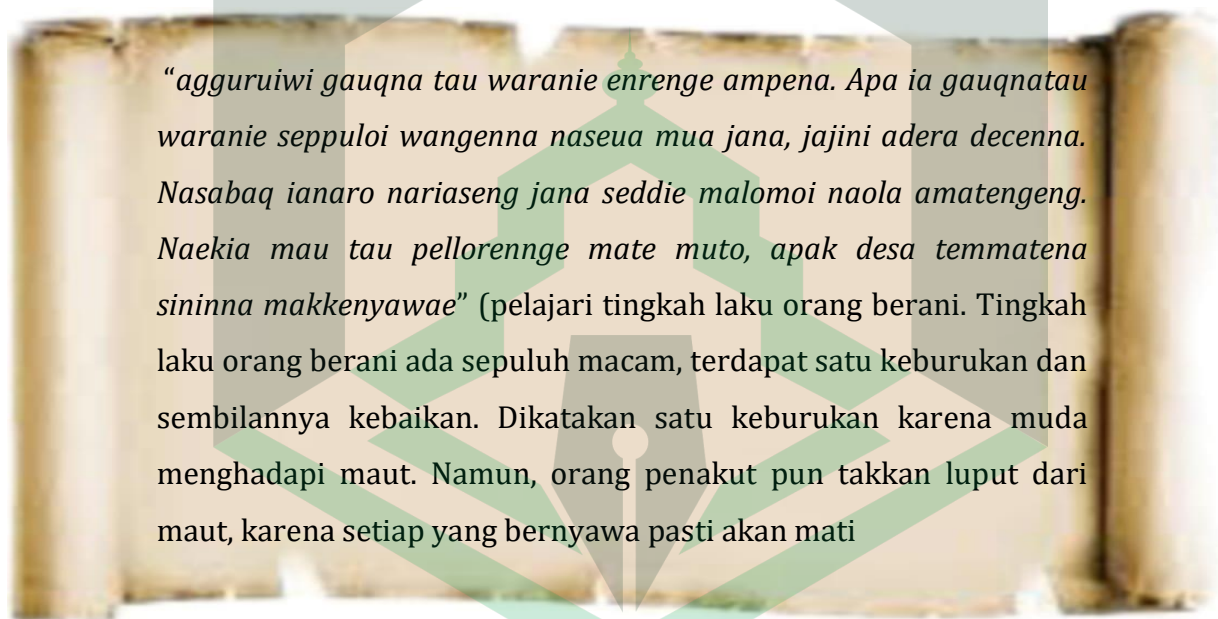
<https://distropramuka.wordpress.com/2013/08/12/kumpulan-avatar-pramuka-tebaru-2013/>

8. Disiplin, Berani dan Setia

Disiplin berarti patuh. Berani merupakan suatu sikap yang bersedia menghadapi suatu masalah dan tantangan. Sedangkan setia berarti tetap pada pendirian. Oleh karena itu seorang pramuka dituntut untuk memiliki sikap disiplin terhadap apa yang sudah disepakati dalam sebuah musyawarah, berani dalam bertindak namun tetap menghargai norma serta

menanamkan rasa setia pada dirinya. Setiap individu memiliki keberanian dalam dirinya namun terkadang rasa percaya diri yang dimilikinya kurang sehingga dalam mendidik seorang anak selalu diutamakan untuk memacu keberaniannya seperti yang tertulis dalam lontaraq Andi makkaraka Ranre Bettempola tentang pentingnya keberanian (*awaran Bertanggung jawab berarti apa yang dilakukan dan diucapkan dapat diselesaikan dengan baik sehingga mampu diberikan suatu kepercayaan.*

Oleh karena itu, seorang pramuka harus bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya terlebih dalam menyampaikan sebuah pesan ataupun informasi dia harus mempertanggung jawabkannya agar mampu dipercaya oleh orang lain untuk melakukan hal selanjutnya.



Dari kutipan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hidup itu butuh perjuangan yang membutuhkan sebuah semangat untuk hidup dan bersedia berkorban serta tabah. Adapun contoh sikap yang sesuai dengan darma kedelapan yaitu:

- Tepat waktu/ tidak suka mengulur-ngulur waktu.
- Mendahulukan melakukan kewajiban sebelum meminta hak.
- Berusaha berbuat untuk tidak mengecewakan orang lain.



Gambar 19
Lomba cerdas cermat

- Tidak pernah ragu dalam bertindak terlebih jika itu baik.

9. Bertanggung Jawab dan Dapat Dipercaya

Bertanggung jawab berarti apa yang dilakukan dan diucapkan dapat diselesaikan dengan baik sehingga mampu diberikan suatu kepercayaan. Oleh karena itu seorang pramuka harus bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya terlebih dalam menyampaikan sebuah pesan ataupun informasi dia harus mempertanggung jawabkannya agar mampu dipercaya oleh orang lain untuk melakukan hal selanjutnya.

Sama halnya dengan prinsip yang diyakini oleh masyarakat "*taro ada taro gau*" (apa yang diucapkan itupula yang dilakukan). Hal ini juga diperjelas pada kutipan lontaraq yang berbunyi: "*eppai gaukna gettenge ianaritu: tessalai janci, tessoroi ulu ada, tellukkak anu pura, mabbicara naparapi*" (ada empat yang menunjukkan sifat keteguhan yakni: tidak ingkar janji, tidak mengkhianati keputusan, tidak membatalkan

Apakah ada hubungannya norma dimasyarakat?



Gambar 20

<https://simomot.wordpress.com/2016/08/12/ku mpulan-gambar-animasi-dp-hari-pramuka/>

Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh sikap yang mencerminkan darma kesembilan:



Gambar 21
Game pemindahan bom

- Menjalankan suatu amanah dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.
- Berusaha untuk berbuat sebaik mungkin agar tidak mengecewakan orang lain.
- Dalam mengerjakan tugas harusnya dikerjakan dengan sebaik mungkin karena sebuah tanggung jawab sebagai peserta didik.

10. Suci Dalam Pikiran, Perkataan dan Perbuatan

Suci dalam pikiran berarti seorang pramuka harus memikirkan sesuatu dalam segi baiknya bukan sebaliknya. Suci dalam perkataan berarti dalam setiap ucapannya selalu

terkontrol agar tidak menyinggung perasaan lawan bicaranya dan tak pandai bersilat lidah atau mengadu domba orang lain. Sedangkan suci dalam perbuatan merupakan sebagian dari pikiran dan perkataan yang suci. Dengan memiliki perkataan, pikiran serta perbuatan yang suci maka dapat dikatakan sudah memiliki jiwa yang matang, sehingga seorang pramuka menemukan jati dirinya sesuai dengan tujuan gerakan pramuka yakni: “menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur, tinggi mental moral berbudi pekerti dan kuat keyakinan beragamanya”. Hal ini juga dipertegas dalam nilai yang dianut oleh masyarakat yakni *mappesona ri dewatae* (berserah diri pada sang pencipta) yang diambil dari catatan *Arung Matoa Puang ri Maggaltung*:

“tellui appongenna decenge: lempue, ianaritu temmelorengengi maja padanna rupa tau, temmacinnainngi waramparanna padanna ripancaji: accae, ianaritu nawa-nawa madecenge ri padanna rupa tau, lamperi toi sungeq, padecengi toi tana totebbeq: metaue ri Dewatae, ianaritu teppoadae belle-belle, tennassurie ada maja ri timunna”. (ada tiga sumber kebaikan: kejujuran, yaitu tidak menghendaki keburukan sesamanya, tidak menginginkan milik sesamanya: kecakapan yaitu memiliki pikiran yang baik untuk sesamanya, panjang umur, serta memperbaiki negara dan khalayak ramai: takut kepada Sang Dewata, yaitu tidak berbohong, tak mengeluarkan perkataan buruk lewat mulutnya.

Kutipan diatas menjelaskan bahwa pada akhirnya semua bermuara kepada kekuasaan Allah sebagai penentu segalanya. Jadi sebagai manusia harusnya mampu berbuat baik dan menjaga lisan dan pikirannya. Adapun sikap yang menggambarkan darma kesepuluh yakni:

- Berupaya bertutur kata yang baik agar tidak menyinggung perasaan lawan bicaranya.
- Berkata jujur dan tidak membiasakan diri berbohong.

- Tidak mengganggu ataupun menyusahkan orang lain.
- Berusaha berbuat sebaik-baiknya kepada orang disekitarnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap point yang terdapat dalam dasadarma pramuka sejalan dengan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat luwu.



Gambar 22
<https://www.halodoc.com/artikel/5-cara-didik-anak-agar-cepat-mandiri>





kehormatan merupakan suatu kode norma yang ada dalam kehidupan pramuka yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam bersikap. Kode kehormatan pramukan terbagi atas dua yakni satya dan darma. Satya merupakan janji sedangkan darma merupakan norma yang harus diterapkan oleh anggota pramuka dalam kehidupan sehari-harinya.

Kearifan lokal merupakan suatu ciri khas nilai budaya dan etika dalam masyarakat yang diturunkan dari generasi ke generasi. Adapun beberapa nilai kearifan lokal yang berkembang ditengah masyarakat yakni: *Sipakatau* (saling memaniakan), *Sipakalebbi* (saling menghargai), *Sipakainge* (saling mengingatkan), *sipakaraja* (saling memuliakan), sipakatokkong (saling membangun), *Amaccang* (Kecendekiawan), *Awaraningeng* (Keberanian), *Appasitinajang* (Kepatutan), *Getteng* (Keteguhan), *Mappesona ri Dewatae* (berserah diri pada sang pencipta).



Soal Latihan

A. Pilihan Ganda

1. *Taro ada taro gau* merupakan contoh sikap darma ke?
 - a. 1
 - b. 5
 - c. 7
 - d. 9
2. Isi dari Dasadarma Kedua Adalah...
 - a. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
 - b. Patuh dan bermusyawarah
 - c. Disiplin, berani dan setia
 - d. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
3. Nilai kearifan lokal *sipakatu* juga tergambar pada darma ke?
 - a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
4. Tuliskan nilai kearifan lokal yang sesuai dengan point darma pertama!
 - a. *Sipakalebbi*
 - b. *Sipakainge*
 - c. *Sipatokkong*
 - d. *sipakario*

B. ISIAN

1. Tuliskan 4 contoh sikap point darma "rajin terampil dan gembira"!

- 2.



Aktivitas apakah yang dilakukan orang diatas?

3. cocokkanlah gambar dibawah ini dengan menarik garis melalui titik berikut!

Rela menolong dan tabah



Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa



Rajin, terampil dan gembira





- Distro Pramuka. 2013. "Kumpulan Avatar Terbaru Pramuka." Diakses melalui <https://distributorpramuka.wordpress.com/2013/08/12/kumpulan-avatar-pramuka-terbaru-2013/>.
- Gambar Spesial. 2019. "Gambar Animasi yang Sedang Berfikir." Diakses melalui <https://gambarspesial.blogspot.com/2019/07/53-gambar-animasi-yang-sedang-berpikir.html>.
- Gambar Zaman Now. 2019. "Gambar Upin Ipin Pramuka." Diakses melalui <https://gambarzamannow.blogspot.com/2019/09/35-gambar-upin-ipin-pramuka.html>.
- Himpunan Kartun. 2018. "Gambar Kartun Orang Pramuka." Diakses melalui <https://himpunkartun.blogspot.com/2018/06/53-gambar-kartun-orang-pramuka.html>.
- Khotimah, Khusnul. 2013. "Pengamalan Nilai Sipakatau, Sipakalebbi, Sipakainge Di Lingkungan Forum Komunikasi Mahasiswa Bone-Yogyakarta".
- Maya. 2016. "Pokok Penjelasan dan Penjabaran Dasadarma." <http://ibugurumaya.blogspot.com/2016/05/pokok-penjelasan-dan-penjabaran-dasa-darma.html>.
- Momot. Kumpulan Gambar Animasi, DP Hari Pramuka. 2016. Diakses melalui <https://simomot.wordpress.com/2016/08/12/kumpulan-gambar-animasi-dp-hari-pramuka/>.
- Nursyamsi, Dkk. 2019. " Pendidikan dan Pengetahuan Kokurikuler". Gowa: Aksara Timur.
- PNG Download Id.n.d. "Gerakan Pramuka Indonesia Cub Scout Anggota Pramuka Scouting Pembina Pramuka. Diakses melalui <https://www.pngdownload.id/png-gjmjh7/>.
- Rustan, Edhy. 2010. "Busaya Luhur Dalam Memperkukuh tatanan Masyarakat di Era Globalisasi, Prosiding:Seminae Internasional Pemertahanan Identitas Masyarakat Multikultural di Era Globalisasi," Surabaya.
- Rustan, Edhy. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Terintegrasi Keislaman Sains Teknologi Dan Kearifan Lokal Di Institut Agama Islam Negeri Palopo," 1377

Modul ini merupakan modul pramuka yang membahas khusus tentang kode kehormatan yang berbasis kearifan lokal.

Kode kehormatan merupakan suatu norma yang ada dalam kehidupan pramuka yang dijadikan tolak ukur dalam bersikap. Kode kehormatan sendiri terbagi atas dua yakni satya dan darma. Untuk pramuka penggalang khususnya kode kehormatannya itu trisatya dan dasadarma.

Kearifan lokal yang dibahas dalam modul ini yakni nilai-nilai yang sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat luwu yang nantinya dikaitkan dengan setiap point pada trisatya dan dasadarma



LAIN PALOPO

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	issuu.com Internet Source	6%
2	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	3%
3	digilib.iainlangsa.ac.id Internet Source	2%
4	orderedu.blogspot.com Internet Source	2%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	gedeyogahermawan11101994.blogspot.com Internet Source	1%
9	bidanrusydahfikriyyah.wordpress.com Internet Source	1%

10	www.scribd.com Internet Source	1%
11	agericharisma-pgsd.blogspot.com Internet Source	1%
12	ejournal.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
13	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
14	ibugurumaya.blogspot.com Internet Source	<1%
15	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
16	pbsbstainpamekasan.blogspot.com Internet Source	<1%
17	simba-corp.blogspot.com Internet Source	<1%
18	eduadventure.blogspot.com Internet Source	<1%
19	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
20	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
21	fifitiez.blogspot.com Internet Source	<1%

22	guruberbagi.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
23	pt.scribd.com Internet Source	<1%
24	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1%
25	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
26	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
27	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Off
Off

Exclude matches

Off



Perihal : Permohonan Validasi Pakar Ahli Konten dan Desain

Kepada Yth,
Dr. A. Muhammad Ajiegoena, M.Pd
di _
Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan penelitian Skripsi yang berjudul :

“Pengembangan Modul Pendidikan Berbasis Pembelajaran Kearifan Lokal di MI Datok Sulaiman Bagian Putra”.

Yang dilaksanakan oleh :

Nama : Iim Rifki Alawiah

NIM : 16.0205.0023

Angkatan : 2016

Maka saya mohon kepada bapak/ibu, Bersedia menjadi pakar validasi produk bahan ajar/modul pembelajaran.

Demikian Surat Permohonan ini saya ajukan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Palopo, 29 Maret 2021

Ketua Program Studi,

Mahasiswa,



Dr. Edhy Rustan, M.Pd.

NIP. 19840817 200901 1 018

Iim Rifki Alawiah
NIM: 16.0205.0023

LEMBAR VALIDASI
PRODUK PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN
BERBASIS PEMBELAJARAN KEARIFAN LOKAL

Nama Validator : Dr. Andi Muhammad Ajiegoena, M.Pd.
Jabatan : Dosen
Alamat :
Nomor HP :

Petunjuk:

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Pembelajaran Kearifan Lokal di MI Datok Sulaiman Bagian Putra”*. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator perangkat yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk dibawah ini:

- a. Untuk table aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penelitian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
- b. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau penulisannya pada kolom saran yang telah disiapkan.
- c. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau penulisannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara subjektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaannya dan bantuan Bapak/Ibu peneliti mengucapkan terima kasih.

Keterangan skala penilaian:

- Angka 1 berarti “kurang relevan”
- Angka 2 berarti “cukup relevan”
- Angka 3 berarti “relevan”
- Angka 4 berarti “sangat relevan”

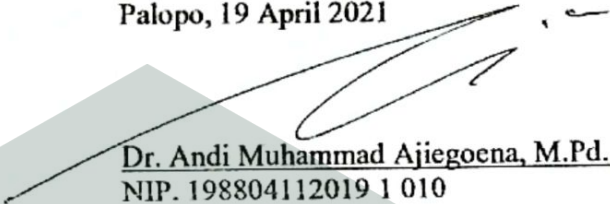
No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
A	Perumusan Indikator Keberhasilan Belajar				
1	Kejelasan kompetensi dasar.			✓	
2	Indikator pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar.			✓	
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Pembelajaran				
1	Materi pelajaran sesuai dengan kompetensi dasar			✓	
2	Ketetapan pemilihan materi yang sesuai dengan kondisi peserta didik.		✓		
3	Kejelasan materi		✓		
4	Kesesuaian antara materi pramuka dengan nilai kearifan lokal		✓		
5	Keterkaitan antara tujuan pembelajaran dengan			✓	
C	Desain Materi Pembelajaran				
1	Penomoran yang menarik.				✓
2	Penulisan huruf materi ajar				✓
3	Desain sampul yang menarik			✓	
4	Kesesuaian materi dengan desain		✓		

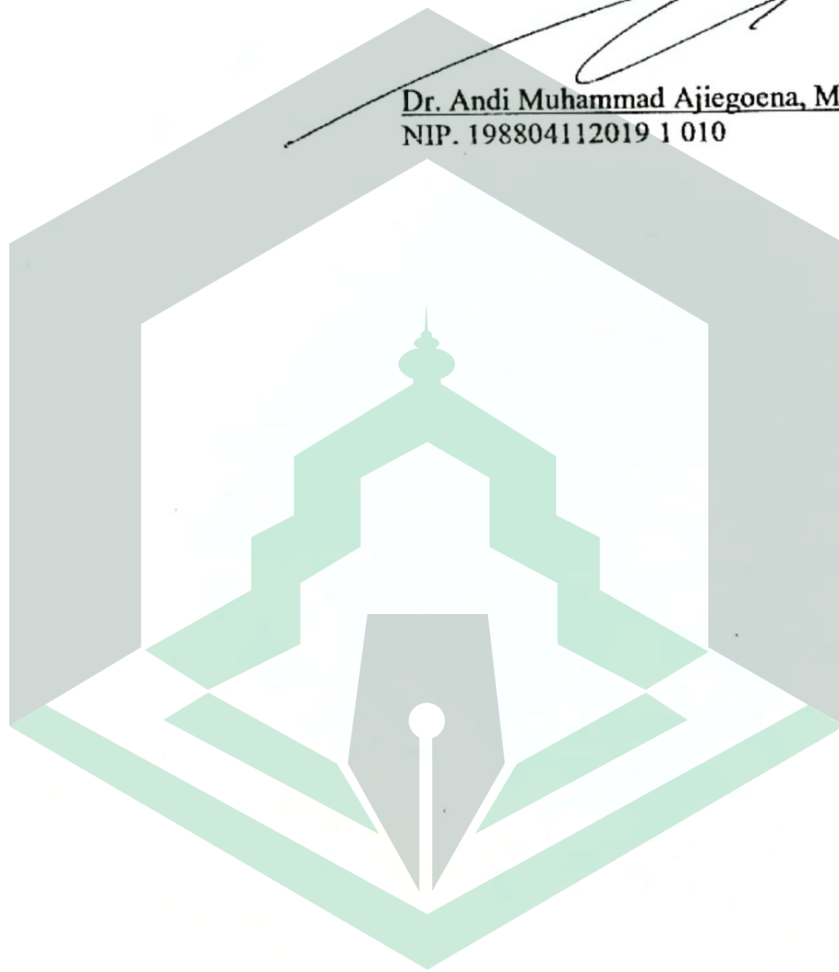
Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian umum :

- Belum dapat digunakan
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 19 April 2021


Dr. Andi Muhammad Ajiegoena, M.Pd.
NIP. 198804112019 1 010





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

Perihal : Permohonan Validasi Pakar Ahli Konten

Kepada Yth,
Nur Rahmah, S.Pd., M.Pd.
di _
Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan penelitian Skripsi yang berjudul :

“Pengembangan Modul Pendidikan Berbasis Pembelajaran Kearifan Lokal di MI Datok Sulaiman Bagian Putra”.

Yang dilaksanakan oleh :

Nama : Iim Rifki Alawiah

NIM : 16.0205.0023

Angkatan : 2016

Maka saya mohon kepada bapak/ibu, Bersedia menjadi pakar validasi produk bahan ajar/modul pembelajaran.

Demikian Surat Permohonan ini saya ajukan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Palopo, 29 Maret 2021

Ketua Program Studi,

Mahasiswa,



Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP: 19840817 200901 1 018

Iim Rifki Alawiah
NIM: 16.0205.0023

LEMBAR VALIDASI
PRODUK PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN
BERBASIS PEMBELAJARAN KEARIFAN LOKAL

Nama Validator : Nur Rahman S.Pd./M.Pd.
Jabatan : Dosen
Alamat : Islamie Centre
Nomor HP : -

Petunjuk:

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul ***“Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Pembelajaran Kearifan Lokal di MI Datok Sulaiman Bagian Putra”*** . Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator perangkat yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk dibawah ini:

- d. Untuk table aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penelitian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
- e. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau penulisannya pada kolom saran yang telah disiapkan.
- f. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau penulisannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara subjektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaannya dan bantuan Bapak/Ibu peneliti mengucapkan terima kasih.

Keterangan skala penilaian:

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
A	Perumusan Indikator Keberhasilan Belajar				
1	Kejelasan kompetensi dasar.			✓	
2	Indikator pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar.			✓	
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Pembelajaran				
1	Materi pelajaran sesuai dengan kompetensi dasar			✓	
2	Ketetapan pemilihan materi yang sesuai dengan kondisi peserta didik.				✓
3	Kejelasan materi				✓
4	Kesesuaian antara materi pramuka dengan nilai kearifan lokal			✓	
5	Kesesuaian materi dengan usia peserta didik		✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

<ul style="list-style-type: none">- Cetak warna diperbaiki- Bahasa asing ditinggalkan- Usia Peserta didik belum jelas- Referensi masih perlu ditambahkan- Sampul modul belum ada
--

Penilaian umum :

- Belum dapat digunakan
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, ¹³ April 2021



Nur Rahma S.Pd./M.Pd.

NIP. 19850917 201101 02018





IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

Perihal : Permohonan Validasi Pakar Ahli Bahasa

Kepada Yth,
Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd
di _
Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan penelitian Skripsi yang berjudul :

“Pengembangan Modul Pendidikan Berbasis Pembelajaran Kearifan Lokal di MI Datok Sulaiman Bagian Putra”.

Yang dilaksanakan oleh :

Nama : Iim Rifki Alawiah

NIM : 16.0205.0023

Angkatan : 2016

Maka saya mohon kepada bapak/ibu, Bersedia menjadi pakar validasi produk bahan ajar/modul pembelajaran.

Demikian Surat Permohonan ini saya ajukan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Palopo, 29 Maret 2021

Ketua Program Studi,

Mahasiswa



Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP. 19840817 200901 1 018

Iim Rifki Alawiah
NIM: 16.0205.0023

**LEMBAR VALIDASI PRODUK PENGEMBANGAN MODUL PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN BERBASIS PEMBELAJARAN KEARIFAN LOKAL**

Nama Validator : Ummu Qalsum,S.Pd.,M.Pd.
Jabatan : Dosen
Alamat :
Nomor HP :

Petunjuk:

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Pembelajaran Kearifan Lokal di MI Datok Sulaiman Bagian Putra”* . Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator perangkat yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk dibawah ini:

- a. Untuk table aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penelitian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
- b. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau penulisannya pada kolom saran yang telah disiapkan.
- c. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau penulisannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara subjektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaannya dan bantuan Bapak/Ibu peneliti mengucapkan terima kasih.

Keterangan skala penilaian:

- Angka 1 berarti “kurang relevan”
- Angka 2 berarti “cukup relevan”
- Angka 3 berarti “relevan”
- Angka 4 berarti “sangat relevan”

Uraian		Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan bahasa modul pendidikan kepramukaan berbasis pembelajaran kearifan lokal	1. Pembagian materi jelas			✓	
	2. Penomoran jelas			✓	
	3. Tekas dan ilustrasi seimbang			✓	
	4. Jenis dan ukuran harus sesuai			✓	
	5. Pengaturan ruang			✓	
	6. Kesesuaian dengan kurikulum			✓	
	7. Kebenaran konsep/materi			✓	
	8. Prosedur uraian materi jelas				✓
	9. Mengembangkan materi kepramukaan berbasis pembelajaran kearifan lokal				✓
	10. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan kalimat yang sederhana			✓	
	11. Menggunakan bahasa yang baik dan benar			✓	
	12. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYD			✓	
	13. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami			✓	
	14. Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda.			✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu ditambahkan mohon dituliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini:

Penilaian Umum:

- Belum dapat digunakan
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 30 Maret 2021

Validator



**Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd.
NIP.**



SILABUS DAN MATERI KEGIATAN PRAMUKA PENGGALANG

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Kegiatan
1	1. Memahami sejarah singkat pramuka dan mengamalkan kode kehormatan pramuka dalam segala aspek kehidupan	<p>1.1 Mengetahui sejarah singkat pramuka dunia</p> <p>1.2 Mengetahui sejarah singkat pramuka di Indonesia</p> <p>1.3 Mengetahui dan mengamalkan Tri satya pramuka dan Dasa Dharmadalam kehidupan keluarga, sekolah & masyarakat</p>	<p>1.1 Mengetahui sejarah singkat pramuka dunia</p> <p>1.2 Mengetahui sejarah singkat pramuka di Indonesia</p> <p>1.3 Menghafalkan Dwi Satya Pramuka dan Dasa Dharma</p> <p>1.4 Mengamalkan Dwi Satya Pramuka dalam kehidupan keluarga , sekolah dan masyarakat</p>	Sejarah kepramukaan dan kode kehormatan Pramuka
2	2. Memahami makna PBB serta manfaat PBB dalam pendidikan kepramukaan serta mampu mengimplementasikan upacara Penggalang	<p>2.1 Memperagakan gerak lanjutdalam PBB (sikap sempurna, hadap kanan/ kiri, balik kanan / kiri)</p> <p>2.2 Memperagakan upacaraPenggalang di lapangan</p>	<p>2.1 Memperagakan gerak dasar dalam PBB (sikap sempurna, hadap kanan/kiri, balik kanan/kiri)</p> <p>2.2 Memperagakan upacara Penggalang di lapangan</p>	PBB dan Latihan Upacara

3	3. Memahami macam-macam SANDI dan mengetahui fungsi bendera semaphore	3.1 Mengetahui macam-macam SANDI 3.2 Mengetahui fungsi bendera Semaphore 3.3 Memperagakan bendera semaphore dengan benar	3.1 Mengetahui macam-macam SANDI 3.2 Mengetahui fungsi bendera Semaphore 3.3 Memperagakan bendera semaphore dengan benar	Huruf SANDI Semaphore
4	4. Memahami manfaat kegunaan kompas dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Menggunakan pedoman kompas dengan benar	4.1 Menggunakan pedoman kompas dengan benar	Pedoman kompas
5	5. Memahami penggunaan tali, cara mendirikan tenda dan berkemah	5.1 Membuat macam-macam simpul tali dan menyambung tongkat 5.2 Membuat tandu dan kaki tiga 5.3 Mengetahui cara dan praktek mendirikan tenda	5.1 Mengetahui macam-macam simpul tali dan menyambung tongkat 5.2 Membuat tandu dan kaki tiga 5.3 Mengetahui cara dan praktek mendirikan tenda	Tali temali, cara mendirikan tenda, dan berkemah
6	6. Memahami arti dan manfaat api unggun dalam kepramukaan	6.1 Mengetahui bentuk dan kegunaan api unggun dalam berkemah 6.2 Membuat miniatur api unggun di lapangan sekolah	6.1 Mengetahui bentuk dan kegunaan api unggun dalam berkemah 6.2 Membuat miniatur api unggun di lapangan sekolah	Api unggun
7	7. Memahami resep dasar memasak	7.1 Membuat resep / bumbu masakan / rujak-an sederhana	7.1 Membuat resep / bumbu masakan / rujak-an sederhana	Tata boga

12	12. Memahami definisi dan praktek P3K	12.1 Mengetahui arti P3K 12.2 Mengetahui cara dalam praktek P3K 12.3 Memperagakan P3K dan PPSD	12.1 Mengetahui arti P3K 12.2 Mengetahui cara praktek P3K 12.2 Memperagakan P3K dan PPGD	P3K
13	13. Memahami definisi jelajah alam dan out bound	13.1 Mengetahui pengertian dasar jelajah alam dan outbond 13.2 Mengetahui macam-macam jenis out bound 13.3 Jelajah alam dan out bound sederhana	13.1 Mengetahui pengertian dasar jelajah alam dan out bound 13.2 Mengetahui macam-macam jenis outbound 13.3 Jelajah alam dan out bout sederhana	Jelajah alam dan out bout
14	14. Memahami macam-macam lagu wajib dan lagu daerah.	14.1 Mengetahui macam-macam lagu wajib dan lagu daerah 14.2 Menyanyikan lagu wajib dan daerah dengan lafal dan intonasi yang benar	14.1 Mengetahui macam-macam lagu wajib dan lagu daerah 14.2 Menyanyikan lagu wajib dan salh satu lagu daerah dengan lafal dan intonasi yang benar	Lagu-lagu wajib dan daerah
15	15. Memahami makna bakti karya Penggalang.	15.1 Mengetahui makna bakti karya Penggalang 15.2 Bakti karya Penggalang untuk desa	15.1 Mengetahui makna bakti karya Penggalang 15.2 Bakti karya penggalang untuk masyarakat pegunungan	Bakti karya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Datok Sulaiman Bagian Putra
Mata Pelajaran : Pramuka
Golongan : Penggalang
Pertemuan ke : 3
Alokasi Waktu : 90 menit

I. Standar Kompetensi

Memahami Sejarah Singkat Berdirinya Pramuka dan Mengamalkan kode kehormatan pramuka dalam segala aspek kehidupan

II. Kompetensi Dasar

1.3 mengetahui dan mengamalkan Trisatya dan Dasadarma dalam kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat

III. Syarat-syarat Kecakapan Umum(SKU)

12. Memahami pengertian dan pengamalan Trisatya dan Dasadarma.

IV. Indikator

1.4 Mengamalkan Trisatya dan Dasadarma dalam kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat.

V. Tujuan Pembelajaran

- Mengamalkan trisatya dan dasadarma dalam kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat

VI. Materi Ajar

KODE KEHORMATAN GERAKAN PRAMUKA

Kode kehormatan di kalangan Gerakan Pramuka, terdiri atas janji (satya) yang berupa Trisatya dan ketentuan moral (darma) berupa Dasa Dharma.

TRISATYA

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

1. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan mengamalkan Pancasila.
2. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.
3. Menepati Dasa dharma.

DASA DARMA

Di dalam Dasa Dharma, ada banyak sikap hidup sehari-hari, seperti:

1. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - a. Menjalankan ibadah menurut agama dan kepercayaannya masing-masing
 - b. Patuh dan berbakti kepada orangtua
 - c. Sayang kepada saudara, dsb.
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
 - a. Menjaga kebersihan lingkungan
 - b. Ikut menjaga kelestarian lingkungan
 - c. Membantu fakir miskin, anak terlantar, dan orang tua, dsb.
3. Patriot yang sopan dan kesatria.
 - a. Mengikuti upacara bendera
 - b. Ikut serta dalam bela Negara
 - c. Belajar di sekolah dengan baik, dsb.
4. Patuh dan suka bermusyawarah
 - a. Patuh kepada orang tua, guru, dan pembina.
 - b. Berusaha mufakat dalam musyawarah
 - c. Tidak mengambil keputusan yang tergesa-gesa tanpa bermusyawarah, dsb.
5. Rela menolong dan tabah
 - a. Berusaha menolong orang yang terkena musibah
 - b. Tabah dalam menghadapi musibah dan kesulitan
 - c. Tidak banyak mengeluh dan tak mudah putus asa, dsb.
6. Rajin, terampil dan gembira.
 - a. Selalu hadir dalam pelatihan pramuka
 - b. Dapat membuat berbagai macam kerajinan

- c. Selalu riang gembira dalam setiap melakukan kegiatan atau pekerjaan tersebut.
7. Hemat, cermat dan bersahaja.
 - a. Tidak boros dan bersikap hidup mewah
 - b. Teliti dalam melakukan sesuatu
 - c. Bersikap hidup sederhana, tidak berlebih-lebihan, dsb.
8. Disiplin berani dan setia
 - a. Selalu menepati waktu yang ditentukan
 - b. Mendahulukan kewajiban dari pada hak
 - c. Tidak pernah ragu-ragu dalam bertindak, dsb.
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
 - a. Menjalankan segala sesuatu dengan sikap bersungguh-sungguh
 - b. Tidak pernah mengecewakan orang lain
 - c. Bertanggung jawab dalam setiap tindakan, dsb.
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.
 - a. Berusaha untuk berkata baik dan benar dan tidak pernah berbohong
 - b. Tidak pernah menyusahkan atau mengganggu orang lain.
 - c. Berbuat baik kepada orang tua, dsb.

VII. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

VIII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- ❖ Kegiatan awal (Waktu: 15 menit)
 - Pembukaan, berdo'a dan presensi.
 - Apersepsi dan Motivasi
- ❖ Kegiatan inti (Waktu: 60 menit)
 - Pembina menjelaskan tentang dasar dari Trisatya dan Dasadarma
 - Pembina mengintruksikan peserta didik untuk membaca modul pramuka dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya hal yang kurang dipahami

- Pembina mengajak peserta didik untuk memperagakan hal contoh pengamalan Trisatya dan Dasadarma dalam kehidupan sehari-hari
 - Pembina mengintruksikan kepada siswa untuk menghafalkan Trisatya dan Dasadarma
- ❖ Kegiatan akhir (Waktu : 15 menit)
- Pembina mengecek hafalan siswa dengan cara siswa mengucapkan Trisatya dan Dasadarma tanpa melihat teks
 - Pembina menyimpulkan materi
 - Penutupan

IX. Sumber Belajar

- 1 Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal

